

***Internal Benchmarking* Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia Dalam
Rangka Peningkatan Kinerja Berkelanjutan**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1
Teknik Industri**



oleh :

Nama : Farida Agustina

No. Mahasiswa : 06 522 076

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2011

PENGAKUAN

PENGAKUAN

Demi Allah, saya akui karya ini adalah hasil kerja saya sendiri kecuali nukilan dan ringkasan yang setiap satunya telah saya jelaskan sumbernya. Jika kemudian hari ternyata terbukti pengakuan saya ini tidak benar dan melanggar peraturan yang sah dalam karya tulis dan hak intelektual maka saya bersedia ijazah yang telah saya terima untuk ditarik kembali oleh Universitas Islam Indonesia.



Yogyakarta, Januari 2011



Farida Agustina

(06522076)

SURAT KETERANGAN SELESAI TUGAS AKHIR



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

JURUSAN : TEKNIK INDUSTRI, TEKNIK KIMIA, TEKNIK INFORMATIKA, TEKNIK ELEKTRO, DAN TEKNIK MESIN
Kampus : Jalan Kaliurang Km. 14,4 Telp. (0274) 895287, 895007 Facs. (0274) 895007 Ext. 148; Kotak Pos 75 Sleman 55501 Yogyakarta
<http://www.uui.ac.id> atau <http://www.fti-uui.org> e-mail : fti@uui.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 09/Dek/70/DAU/I/2011

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan dibawah ini Pimpinan Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Farida Agustina
Nomor Mhs : 06522076
Jurusan : Teknik Industri
Fakultas Teknologi Industri UII.

Telah selesai melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi di Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 06 Januari 2011
Dekan.



[Handwritten Signature]
Ir. Gumbolo Hadi Susanto, M.Sc.

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Internal Benchmarking Jurusan Teknik Industri Universitas Islam
Indonesia Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Berkelanjutan

TUGAS AKHIR



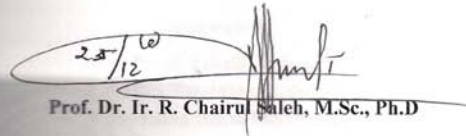
Oleh :

Nama : Farida Agustina

No. Mahasiswa : 06 522 076

Yogyakarta, Desember 2010

Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Ir. R. Chairul Saleh, M.Sc., Ph.D

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Internal Benchmarking Jurusan Teknik Industri Universitas
Islam Indonesia Dalam Rangka Peningkatan Kinerja
Berkelanjutan

TUGAS AKHIR

Oleh:

Nama : Farida Agustina

No. Mahasiswa : 06 522 076

Telah Dipertahankan di Depan Sidang Penguji Sebagai
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Stara –I
Teknik Industri
Yogyakarta, Februari 2011

Tim Penguji

Prof. Dr. Ir. R. Chairul Saleh, M.Sc., Ph.D

Ketua

Taufiq Immawan, ST., MM

Anggota I

Yuli Agusti Rochman, ST., M., Eng

Anggota II

Mengetahui,

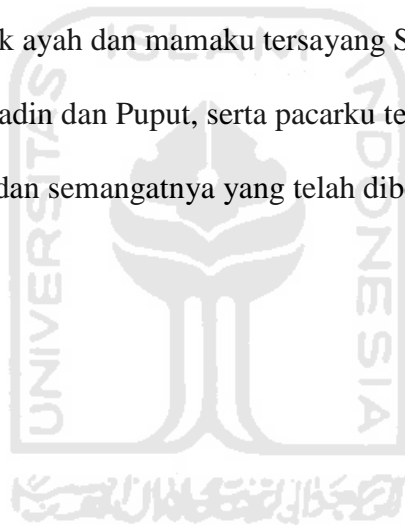
Ka. Prodi Teknik Industri
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Islam Indonesia



Drs. H. M. Ibnu Mastur, MSIE

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku Persembahkan untuk ayah dan mamaku tersayang Supardi Hasan dan Mainy Ida, kakakku Gita, adik-adikku Ladin dan Puput, serta pacarku tercinta Jarrot terima kasih atas semua perhatian dan semangatnya yang telah diberikan selama ini kepada KU.



MOTTO

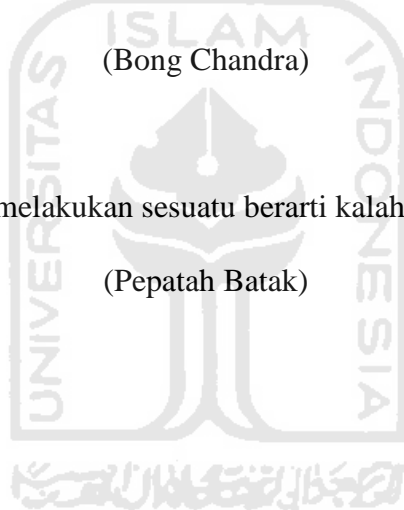
“Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah mudahkan baginya jalannya menuju surga” (HR. Muslim)

“Menyalahkan orang lain akan memberikan anda kemenangan sesaat, tetapi berani bertanggung jawab akan memberikan anda kemenangan yang kekal.”

(Bong Chandra)

“Ketakutan sebelum melakukan sesuatu berarti kalah sebelum bertanding.”

(Pepatah Batak)



KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum Wr. Wb

Tiada lantunan pujian yang terindah yang patut kita berikan kepada Rabb Pencipta Alam, Allah SWT, Robbul Izzati yang telah memberikan segala karunia dan nikmat-NYA kepada kita sehingga kita masih bisa menjalankan tugas kita sebagai khalifah dimuka bumi ini dan menghirup udara segar dialam dunia yang fana ini. Sholawat serta salam selalu kita curahkan kepada pemimpin kita, tauladan dan manusia terbaik Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga dan sahabatnya yang selalu berpegang teguh kepada tali agama Allah SWT.

Tugas Akhir ini wajib ditempuh oleh mahasiswa Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang studi Strata 1.

Kelancaraan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih atas bimbingan dan bantuannya selama ini kepada:

1. Kedua orang tua saya yang telah memberikan kasih sayang dan perhatiannya, kakak dan adik-adikku.

2. Drs. H. M. Ibnu Mastur, MSIE, selaku Ketua Jurusan Teknik Industri, Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.
3. Prof. Dr. Ir. R. Chairul Saleh, M.Sc., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang banyak memberikan masukan, bimbingan, dan koreksi dengan sangat teliti selama pengerjaan Tugas Akhir ini.
4. Seluruh staf Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia.
5. Teman spesial Ratna Sari Juwita dan Dewi Prasetya makasih banget atas kesabaran dan bantuannya kalian selama ini, serta teman-teman yang selalu mendoakan, dan pihak-pihak yang telah memberikan masukan, dorongan dan semangat dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpalatas jasa-jasanya yandiberikan kepada penulis. Akhir kata semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi semua pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya.

Wassalammu'alakum Wr. Wb

Yogyakarta, Januari 2011

Farida Agustina

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai *internal benchmarking*. *Benchmarking* sendiri mempunyai pengertian yaitu mengidentifikasi, memahami, membandingkan, serta mengadaptasi kinerja suatu perusahaan. Sedangkan *internal benchmarking* yaitu membandingkan unit kerja yang ada dalam suatu perusahaan yang sama atau beda. Selanjutnya akan dilakukan peningkatan kinerja melalui proses berkelanjutan, yaitu dengan menggunakan siklus PDSA dan PDCA. Dalam hal ini yang akan menjadi *benchmark* adalah BAN-PT. Kemudian yang akan *dibenchmark* adalah unit kerja yang ada di prodi teknik industri, yang mencakup dosen, mahasiswa, dan sivitas akademika lainnya. Hasil akhirnya adalah jurusan TI-UII masuk ke dalam kategori C, dengan jumlah akhir 278,03. Namun, untuk mencapai akreditasi B diperlukan nilai sebanyak 22,97 dan untuk akreditasi A diperlukan peningkatan nilai sebesar 82,93.

Kata kunci: *Benchmarking, benchmark, internal benchmarking*



TAKARIR

Benchmarking : Patok Duga

Benchmark : Tolak Ukur

Internal Benchmarking: suatu proses yang dijalankan di dalam suatu organisasi dengan membandingkan kerja unit-unit bisnis.

Template : Contoh atau model

Clousure : Penutupan

Enabler : Faktor Penentu



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL TUGAS AKHIR	i
PENGAKUAN	ii
SURAT KETERANGAN DARI PERUSAHAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
TAKARIR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Masalah	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN LITERATUR	
2.1 Sejarah <i>Benchmarking</i>	8
2.2 Definisi <i>Benchmarking</i>	9
2.3 Jenis <i>Benchmarking</i>	10
2.3.1 <i>Internal Benchmarking</i>	10
2.3.2 <i>Kompetitif Benchmarking</i>	10
2.3.3 <i>Fungsional Benchmarking</i>	10

2.3.4	<i>Generik Benchmarking</i>	10
2.4	Bentuk Pertanyaan Dalam Proses <i>Benchmarking</i>	11
2.5	Penutupan GAP	13
2.6	Pelaksanaan <i>Benchmarking Internal</i>	16
2.7	Model <i>Benchmarking</i>	17
2.8	Proses PDSA	18
2.8.1	Langkah <i>Plan</i>	18
2.8.2	Langkah <i>Do</i>	18
2.8.3	Langkah <i>Study</i>	18
2.8.4	Langkah <i>Action</i>	18
2.9	Proses PDCA	18
2.9.1	Langkah <i>Plan</i>	19
2.9.2	Langkah <i>Do</i>	19
2.9.3	Langkah <i>Check</i>	19
2.9.4	Langkah <i>Action</i>	19
2.10	Pengertian Spider Graph atau Grafik Radar	19
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Identifikasi Masalah	20
3.2	Data	20
3.2.1	Metode Pengambilan Data	20
3.2.2	Data yang Diperlukan	21
3.3	Lokasi dan Objek Penelitian	21
3.4	Pelaksanaan Penelitian	22
3.5	Model <i>Benchmarking</i>	22
3.5.1	Proses PDSA	23
3.5.2	Proses PDCA	24
3.6	Langkah dan Proses <i>Benchmarking</i>	25
3.7	Diagram Alir Penelitian	27
BAB IV PEMBAHASAN		
4.1	Tinjauan Singkat Perusahaan	30
4.2	Pengumpulan Data	31

4.3	Pengolahan Data	32
4.3.1	Dosen Tetap yang Memiliki Jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar Sesuai Kompetensi	32
4.3.2	Dosen yang Memiliki Sertifikat Professional	32
4.3.3	Rasio Mahasiswa Terhadap Dosen Tetap	33
4.3.4	Beban Dosen Per Semester	35
4.3.5	Kesesuaian Pendidikan Terakhir Dosen Tetap Dengan MK yang Diajarkan ...	36
4.3.6	Tingkat Kehadiran Dosen Tetap Selama 1 Tahun	38
4.3.7	Persentase Jumlah Dosen Tidak Tetap, Terhadap Dosen Tetap	42
4.3.8	Kesesuaian Pendidikan Terakhir Dosen TT Dengan MK yang Diajarkan	43
4.3.9	Tingkat Kehadiran Dosen Tidak Tetap Selama 1 Tahun	45
4.3.10	Kegiatan Tebaga Ahli Sebagai Pembicara	49
4.3.11	Peningkatan Kemampuan Dosen Tetap.	49
4.3.12	Kegiatan Dosen Tetap Dalam Seminar Ilmiah, Lokakarya, Penataran ...	50
4.3.13	Prestasi Dalam Mendapatkan Hibah Selama 3 Tahun Terakhir	54
4.3.14	Reputasi dan Keluasan Jejaring Dosen	54
4.3.15	Pustakawan dan Kualifikasinya	55
4.3.16	Laboran, Teknisi, Operator, Programmer dan Kualifikasinya	56
4.3.17	Tenaga Administrasi dan Kualifikasinya	57
4.3.18	Upaya PS Dalam Peningkatkan Kualifikasi dan Kompetensi Tenaga Kependidikan	60
4.3.19	Struktur Kurikulum yang Memuat Standar Kompetensi	60
4.3.20	Orientasi dan Keseuaian Kurikulum Dengan Visi Misi PS	61
4.3.21	Kesesuaian MK Dengan Standar Kompetensi	61
4.3.22	Persentase MK Dalam Pemberian Bobot Pada Tugas	62
4.3.23	MK yang Dilengkapi Dengan Deskripsi, Silabus dan SAP	63
4.3.24	Fleksibilitas MK Pilihan	68
4.3.25	Substansi Mata Praktikum	68
4.3.26	Pelaksanaan Peninjauan Kurikulum Selama 5 Tahun Terakhir	70
4.3.27	Penyesuaian Kurikulum Dengan Perkembangan IPTEKS dan Kebutuhan	70
4.3.28	Mekanisme Untuk Memonitor, Mengkaji, Memperbaiki Secara Periodik	71

4.3.29	Mekanisme Penyusunan Materi Perkuliahan	71
4.3.30	Mutu Soal Ujian	72
4.3.31	Prasarana untuk Kegiatan Perkuliahan Pembelajaran Jurusan Teknik Industri ..	73
4.3.32	Jurnal Penelitian Dosen Selama 3 Tahun	74
4.3.33	Keterlibatan Mahasiswa Dalam Proyek Dosen	74
4.4	Matriks Penilaian Instrumen Akreditasi Program Studi Sarjana Dengan Objek Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia	75
4.5	Analisa GAP	82
4.5.1	Analisa GAP dari Parameter yang Digunakan	83
4.6	Adaptasi Kinerja yang Perlu Dilakukan Untuk Menutupi GAP	86
4.7	Trend Data	88

BAB V PEMBAHASAN

5.1	Analisa Per Parameter	72
5.2	Analisa GAP Kinerja Jurusan Teknik Industri	84
5.3	Adaptasi Kinerja yang Dilakukan	84
5.4	Analisa Faktor Kunci Kesuksesan Dalam Melaksanakan Proses Berkelanjutan	86
5.5	Penyusunan Langkah Strategi Untuk Mneingkatkan Kualitas Kinerja yang Berkelanjutan	88

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1	Kesimpulan	89
6.2	Saran	92

DAFTAR PUSTAKA

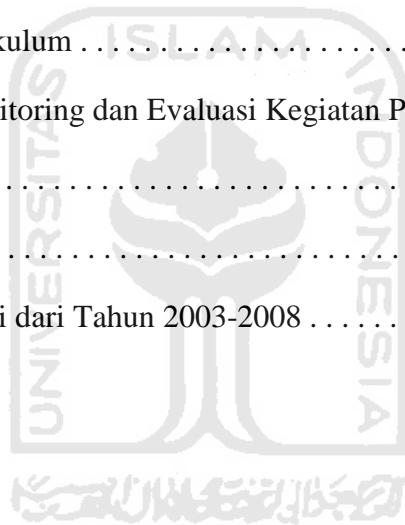
DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Template Benchmarking	12
Gambar 2.2 Proses Dukungan Untuk Pembinaan dan Penutupan Kesenjangan (GAP)	13
Gambar 2.3 <i>Benchmarking</i> Penutupan GAP	15
Gambar 2.4 Model <i>Benchmarking</i>	17
Gambar 3.1 Model <i>Benchmarking</i>	22
Gambar 3.2 Diagram Alir Kerangka Penelitian	27
Gambar 4.1 Struktur Kurikulum	65
Gambar 4.2 Bagan Peninjauan Kurikulum	75
Gambar 4.3 Bagan Mekanisme Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Perkuliahan	76
Gambar 4.4 Analisis GAP	87
Gambar 4.5 GAP Hasil Pembobotan	91
Gambar 4.6 Trend Data yang Terjadi dari Tahun 2003-2008	94



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Dosen Tetap yang Memiliki Jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar	32
Tabel 4.2 Dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik	32
Tabel 4.3 Jumlah Mahasiswa Aktif Selama 5 Tahun	33
Tabel 4.4 Dosen Tetap Teknik Industri	33
Tabel 4.5 Beban Dosen Per Semester	35
Tabel 4.6 Dosen Tetap Dengan MK yang Sesuai Bidang Keahlian	41
Tabel 4.7 Kehadiran Dosen Tetap	43
Tabel 4.8 Nama Dosen Tidak Tetap dan Dosen Tetap	47
Tabel 4.9 Dosen Tidak Tetap Dengan MK yang Sesuai Bidang Keahlian	48
Tabel 4.10 Kehadiran Dosen Tidak Tetap	50
Tabel 4.11 Kegiatan Tenaga Ahli Sebagai Pembicara	54
Tabel 4.12 Dosen yang Bersekolah	54
Tabel 4.13 Kegiatan Dosen Dalam Seminar	55
Tabel 4.14 Dosen yang Mendapatkan Hibah	59
Tabel 4.15 Keluasan Jejaring Dosen	59
Tabel 4.16 Pustakawan	60
Tabel 4.17 Laboran, teknisi, operator, programmer	61
Tabel 4.18 Tenaga Administrasi	62
Tabel 4.19 Daftar MK	68
Tabel 4.20 Daftar MK Pilihan	73
Tabel 4.21 Daftar Mata Praktikum	74
Tabel 4.22 Daftar Prasarana yang dimiliki TI-UII	78
Tabel 4.23 Jurnal Penelitian Dosen	79

Tabel 4.24 Keterlibatan Mahasiswa Dalam Penelitian Dosen 79

Tabel 4.25 Penilaian Akreditasi PS Sarjana80

Tabel 4.26 Peringkat Parameter88



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan mutu kualitas pendidikan bagi sebuah lembaga pendidikan itu merupakan hal yang sangat penting. Sebagaimana telah diketahui bahwa telah banyak perguruan tinggi yang menggunakan ISO *series* 9004-4, yaitu tentang “*Quality Management and System Element*”. Dimana penggunaan ISO ini dimaksud untuk menjelaskan tentang elemen-elemen dari sistem manajemen mutu yang dapat dibangun dan dilaksanakan secara sukarela oleh produser tanpa diminta oleh pelanggan.

DIKTI melalui Badan Akreditasi Nasional (BAN) memasukkan elemen-elemen dari sistem manajemen mutu terhadap penilaian kinerja perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkesinambungan (Zabidi, 2007).

Universitas Islam Indonesia (UII) adalah universitas swasta tertua dan terbesar yang saat ini sudah kurang lebih 12 tahun melaksanakan sistem manajemen mutu. Seluruh Fakultas dan Jurusan telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001. Sehingga pencapaian peringkat manajemen mutu perlu dipertahankan dan perlu ditingkatkan. Peningkatan manajemen mutu dapat dilakukan dengan beberapa metode. Pada saat ini cara yang dikenal efektif dan efisien adalah *benchmarking*.

Benchmarking merupakan suatu proses belajar yang berlangsung secara sistematis dan terus-menerus dimana setiap bagian dari suatu perusahaan

dibandingkan dengan perusahaan yang terbaik atau pesaing yang lebih unggul. (Parwitra, 1994)

Pengertian *benchmarking* adalah suatu proses untuk mengidentifikasi, membandingkan, serta mengukur kegiatan atau proses-proses bisnis pada sebuah perusahaan atau organisasi, sehingga mendapatkan sebuah informasi yang bermanfaat bagi perusahaan tersebut. (Watson, 1997).

Banyak perguruan tinggi yang meningkatkan mutu kinerja melalui *benchmarking*. Pelaksanaan *benchmarking* pertama kali dilakukan pada perusahaan *fotocopy* Xerox (Camp, 1993). Pada proses produksi perusahaan Xerox melakukan adaptasi kerja-kerja terbaik (*best practice*) pada perusahaan *fotocopy* Fuji. Sedangkan kerja terbaik untuk proses distribusinya produknya mengadaptasi pada perusahaan L.L, Bean. Hasil peningkatan kinerja yang dicapai oleh perusahaan Xerox dapat kita lihat sampai saat ini dapat menguasai pasar dunia.

Berbagai perusahaan telah banyak melakukan *benchmarking* dan sukses. Selain perusahaan, perguruan tinggi di Indonesia dan diluar negeri juga melakukan *benckmarking* diantaranya adalah *University of Melbourne* pada tanggal 16 April 2008 melakukan *eksternal benchmarking* terhadap *Australian National University*, *Monash University* dan *The University of Adelaide* sebagai *benchmarknya*. Universitas Widya Pancasila Surabaya pada tanggal 20 Maret 2010 melaksanakan *eksternal benchmarking* dengan universitas Airlangga Surabaya sebagai *benchmarknya*. Dan hasil yang didapat adalah kemajuan di bidang perkembangan keilmuan bagi Universitas Widya Pancasila Surabaya. Selain itu tim Fakultas Teknik Universitas Diponegoro pada tanggal 12-16 April 2010 melaksanakan *eksternal benchmarking* dengan *Hong Kong University of science and Tehnology* (HKUST) dan *Singapore Institute of Management University* Singapura sebagai *benchmark*. Yang bertujuan

untuk melihat perkembangan keilmuan dan manajemen logistik yang sangat pesat di Hongkong. Pelaksanaan *benchmarking* suatu industri atau Perguruan Tinggi harus diawali dengan *internal benchmarking*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui posisi internal sebelum melakukan *eksternal benchmarking*. Demikian pula dengan Universitas Islam Indonesia, sebelum melaksanakan *eksternal benchmarking* perlu melakukan *internal benchmarking*.

Proposal penelitian yang akan diajukan ini adalah penelitian *internal benchmarking* yaitu perbandingan yang dilakukan terhadap praktek kerja terbaik diantara unit yang ada pada lingkungan teknik industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia. Selanjutnya akan dilakukan peningkatan kinerja melalui proses berkelanjutan. Proses berkelanjutan yang digunakan adalah siklus Deming PDSA dan PDCA. Siklus PDSA digunakan ketika melakukan perbandingan unit-unit kerja sehingga diketahui gap kinerja dari masing-masing unit dan adaptasi kerja-kerja terbaik. Sedangkan proses PDCA mencari faktor kunci kesuksesan (CFS's) dan melakukan proses berkelanjutan dalam peningkatan mutu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gap kinerja diantara unit yang ada dilingkungan jurusan teknik industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia.
2. Bagaimanakah adaptasi yang perlu dilakukan, sehingga dapat menutup gap yang terjadi?

3. Mencari faktor kunci kesuksesan dalam melaksanakan proses berkelanjutan peningkatan kinerja unit-unit kerja di jurusan teknik industri, Universitas Islam Indonesia.
4. Bagaimana rancangan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas kinerja yang berkelanjutan.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah perlu dilakukan untuk memfokuskan kajian yang akan dilaksanakan. Sehingga tujuan penelitian dapat dicapai dengan cepat dan baik sebagai berikut:

1. Permasalahan diproyeksikan pada elemen-elemen pada sistem manajemen kualitas pendidikan.
2. Parameter-parameter yang digunakan adalah data diri dosen tetap maupun dosen tidak tetap (seperti nama dosen, NIK, pendidikan S1, S2, dan S3, jabatan fungsional serta bidang keahlian), data diri tenaga kependidikan, jumlah mahasiswa regular 5 tahun terakhir (2004-2009), jumlah kehadiran dosen tetap dan tidak tetap selama 1 tahun terakhir (2009), daftar mata kuliah, daftar prasarana yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, jurnal penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap sesuai dengan bidang keahliannya, dan daftar keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam proyek dosen.
3. Subyek yang diteliti adalah data pada Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.
4. Pada penelitian ini analisis *benchmarking* yang digunakan adalah *internal benchmarking*.

5. Pada penelitian ini proses implementasi *benchmarking* hanya sebatas pada analisa dan rekomendasi sebagai bahan masukan untuk evaluasi bagi pihak manajemen untuk melakukan strategi berikutnya.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui gap kinerja diantara unit-unit yang ada di lingkungan jurusan teknik industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia.
2. Dapat mengetahui adaptasi yang perlu dilakukan, sehingga dapat menutup gap yang terjadi.
3. Dapat memilih faktor kunci kesuksesan dalam melaksanakan proses berkelanjutan peningkatan kinerja unit-unit kerja di jurusan teknik industri, Universitas Islam Indonesia.
4. Dapat menyusun langkah strategis peningkatan kualitas kinerja yang berkelanjutan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai masukan bagi perusahaan dalam mengambil kebijakan-kebijakan mengenai strategi manajemen kualitas pendidikan untuk waktu yang akan datang.
2. Penulis memperoleh pengetahuan dengan adanya hasil integrasi disiplin ilmu yang diterapkan dari penelitian ini.

3. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan bagi para pembaca. Selain itu dapat digunakan sebagai acuan penelitian berikutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada tugas akhir ini akan disusun sistematika penulisan seperti berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Membuat kajian singkat tentang latar belakang dilakukan kajian. Permasalahan yang dihadapi, rumusan masalah yang dihadapi, batasan yang ditemui, tujuan penelitian, tempat penelitian dan objek penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Disamping itu juga memuat uraian tentang hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Mengandung uraian tentang, kerangka dan bagan dari penelitian, teknik yang dilakukan, model yang dipakai, pembangunan dan pengembangan model, bahan / materi, alat, tata cara penelitian dan data yang akan dikaji serta cara analisis yang dipakai.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada sub bab ini berisi tentang data yang diperoleh selama penelitian dan bagaimana menganalisa data tersebut. Hasil pengolahan data ditampilkan baik dalam bentuk tabel maupun grafik. Yang dimaksud

dengan pengolahan data juga termasuk analisis yang dilakukan terhadap hasil yang diperoleh, pada sub bab ini merupakan acuan untuk pembahasan hasil yang akan ditulis pada sub bab V yaitu pembahasan hasil.

BAB V PEMBAHASAN

Melakukan pembahasan hasil yang diperoleh dalam penelitian, dan kesesuaian hasil dengan tujuan penelitian sehingga dapat menghasilkan sebuah rekomendasi.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN (REKOMENDASI)

Berisi tentang kesimpulan terhadap analisis yang dibuat dan rekomendasi atau saran-saran atas hasil yang dicapai dan permasalahan yang ditemukan selama penelitian sehingga perlu dilakukan rekomendasi untuk dikaji pada penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Daftar Tabel

Daftar Grafik

BAB II

KAJIAN LITERATUR

2.1 Sejarah *Benchmarking*

Pada akhir tahun 1800-an, hasil karya Frederick Taylor tentang penerapan metode ilmiah dalam bisnis telah mendorong studi perbandingan antarproses kerja. Ketika PD II terjadi, "membandingkan diri" antar perusahaan sudah merupakan hal yang biasa. Hal ini diceritakan dalam sebuah buku yang dikarang oleh Taiichi Ohno, beliau seorang mantan wakil presiden bagian produksi Toyota. Dimana dalam buku tersebut beliau menuliskan bahwa setelah PD II selesai, beberapa barang hasil produksi "Negeri Paman Sam" sampai ke "Negari Matahari" yaitu Jepang. Diantaranya permen karet, coca-cola, hingga mobil Jeep. Bukan hanya hasil produksinya saja yang sampai disana, bahkan model pasar swalayan di Amerika pun menjadi trend di Jepang, akibat rasa penasaran dan hobbi menjiplak dikalangan orang Jepang.

Banyak pengamat memberikan julukan kepada pelaku bisnis Jepang, yaitu dengan sebutan "kucing peniru", hal ini akibat pebisnis Jepang sukses dalam meniru. Namun seorang pakar membantah akan hal tersebut, menurut Paul Howell orang Jepang telah sukses menerapkan *benchmarking* dalam pengembangan produk dan proses mereka dalam sarana untuk mempersingkat waktu yang dibutuhkan dalam menjalankan perbaikan dan pengiriman produk ke pasar. (Watson, 1997)

Pada tahun 1900, didaerah Iowa, Amerika Serikat, lahirlah seorang ilmuan yang saat ini dikenal sebagai "Guru Mutu", yaitu Edwards Deming. Di tahun 1928 ia

mendapatkan gelar kesarjanaannya dalam bidang fisika matematika dari Yale. Tahun 1951 Deming pergi ke Jepang untuk memberikan mengajar dengan kepada 500 manajer dan insinyur. Disana ia mengenalkan sekaligus mendorong agar Jepang menggunakan sebuah pendekatan sistematika untuk pemecahan masalah dan perbaikan yang dikenal sebagai siklus Shewart (Shewart cycles), siklus Deming dan siklus PDCA (plan, Do, Check, Action). Selain Deming, masih ada “Guru Mutu” lainnya yang telah banyak membantu dalam perbaikan mutu, antara lain Juran, Feigenbaum, Ishikawa, Taghuci, dan Shingo. (Bendell Tony, et. al.1995)

Benchmarking muncul pertama kali dihadapan umum, setelah Xerox sukses menggunakannya sebagai alat ukur untuk menekan harga produksi perusahaan. (Watson, 1997)

2.2 Definisi *Benchmarking*

Pengertian *benchmarking* adalah suatu proses untuk mengidentifikasi, membandingkan, serta mengukur kegiatan atau proses-proses bisnis pada sebuah perusahaan atau organisasi, sehingga mendapatkan sebuah informasi yang bermanfaat bagi perusahaan tersebut. (Watson, 1997). Selain itu Goetsch dan Stenley, (1997), mendefinisikan *benchmarking* adalah proses perbandingan dan pengukuran sebuah operasi organisasi atau proses *internal* terhadap kinerja praktek-praktek kerja terbaik yang dilakukan oleh organisasi baik didalam organisasi tersebut maupun organisasi luar.

2.3 Jenis *Benchmarking*

Untuk memudahkan mempelajarinya, *benchmarking* dibedakan menjadi empat macam (Camp, 1989; Watson, 1993; Zairi dan Leonard, 1994; Fisher, 1996), yaitu diantaranya, internal, kompetitif, fungsional, dan umum.

2.3.1 *Internal Benchmarking*

Dimana dalam perusahaan tersebut, melakukan kegiatan *benchmarking* dengan tujuan untuk meningkatkan perusahaan sendiri supaya menghasilkan perubahan yang lebih baik, dengan cara mengidentifikasi, membandingkan, serta mengukur kinerja sekaligus membandingkan aktifitas pada lokasi yang sama atau berbeda dari fungsi-fungsi yang ada dalam perusahaan.

2.3.2 **Kompetitif Benchmarking**

Salah satu studi *benchmarking* yang mempelajari serta membandingkan kinerja dari pesaing terbaik. Namun, perbedaan pada pendekatan prosesnya akan terlihat dalam operasi yang sama. *Benchmarking* kompetitif akan memperlihatkan dimanakah posisi kita dan dimanakah posisi pesaing kita, namun pesaing kita tidak akan menceritakan bagaimana mereka dapat meraih posisi tersebut.

2.3.3 **Fungsional Benchmarking**

Fungsional *benchmarking* biasa dikenal dengan sebutan *benchmarking* non kompetitif. Dimana studi *benchmarking* ini akan mempelajari dan membandingkan kinerja dari satu perusahaan yang terbaik yang non kompetitif. Tetapi dapat mengaplikasikan proses yang sama terhadap satu bagian atau lebih dari fungsi-fungsi yang ada pada perusahaan kita.

2.3.4 **Generik Benchmarking**

Yaitu membandingkan proses bisnis secara mendasar yang memiliki kecenderungan sama disetiap perusahaan, seperti penerimaan pesanan,

pelayanan terhadap pelanggan, dan pengembangan strategi (Chairul et al., 1996; Chairul, 1997)

2.4 Bentuk Pertanyaan Dalam Proses *Benchmarking*

Dalam memahami model proses *benchmarking*, perlu dipertimbangkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan oleh group yang akan melaksanakan proses belajar *benchmarking*. Biasanya group *benchmarking* memilih kecenderungan mengikuti kepada dua dimensi yaitu dimensi *internal* dan dimensi *eksternal*.

Dimensi *internal* termasuk menentukan proses operasional pada pembelajaran dan membina pengukuran internal untuk proses tersebut. Dimensi luar adalah kinerja luar termasuk didalamnya mengidentifikasi perusahaan *eksternal* sebagai calon untuk di *benchmark* dan pembelajaran dengan menentukan ukuran kinerja dan memanfaatkan kemampuan proses.

Melalui dua dimensi inilah analisis jurang (gap) antara dua perusahaan dapat dilakukan. Jurang kinerja ini dapat diidentifikasi. *Pertama* dengan mengukuhkan dan melakukan perbandingan pengukuran proses kemampuan relatif dan *Kedua*, mengidentifikasi dan mengenalkan aktivitas-aktivitas atau aplikasi praktik terbaik (*best practice*) atau yang biasanya disebut dengan *enabler* perusahaan untuk mencapai kinerjanya. *Enabler-enabler* ini akan menyiapkan sebuah ujung tombak ide bagaimana proses *internal* dapat di tingkatkan. Secara mudah dalam istilah yang biasa digunakan, *benchmarking* berarti :

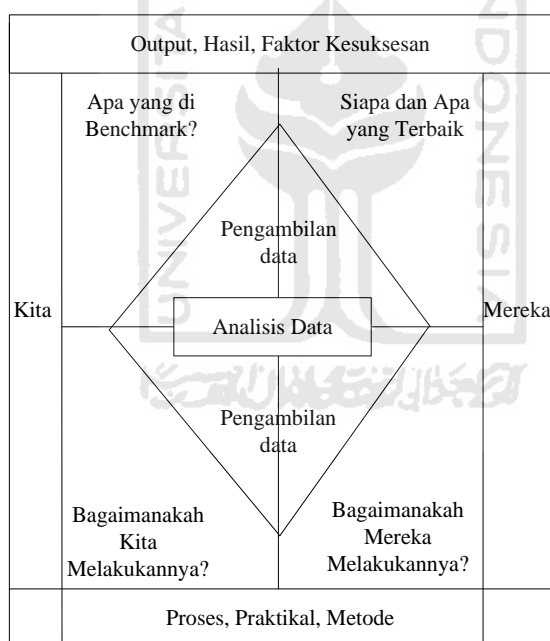
- a. Menentukan apakah proses operasional dapat dipelajari
- b. Mengetahui tingkat keutamaan kinerja didalam relatif proses untuk pemilihan proses kinerja perusahaan sendiri.
- c. Mempertimbangkan bagaimana membuat suatu perubahan yang dapat

menghasilkan peningkatan didalam perusahaan sendiri.

Suatu group *benchmarking* yang melakukan pembelajaran baik melalui dimensi *internal* atau dimensi *eksternal* selalu mengajukan empat macam pertanyaan :

1. Apakah yang dapat kita *benchmark* ?
2. Siapakah yang akan di *benchmark* ?
3. Bagaimanakah kita membentuk proses ?
4. Bagaimanakah mereka membentuk proses ?

Model keempat pertanyaan tersebut diatas berdasarkan kepada proses *benchmarking* yang telah dibina oleh perusahaan Boing, DEC, Motorola, Xerox untuk membantu menyiapkan fasilitas dalam komunikasi mereka pada projek *benchmarking*.



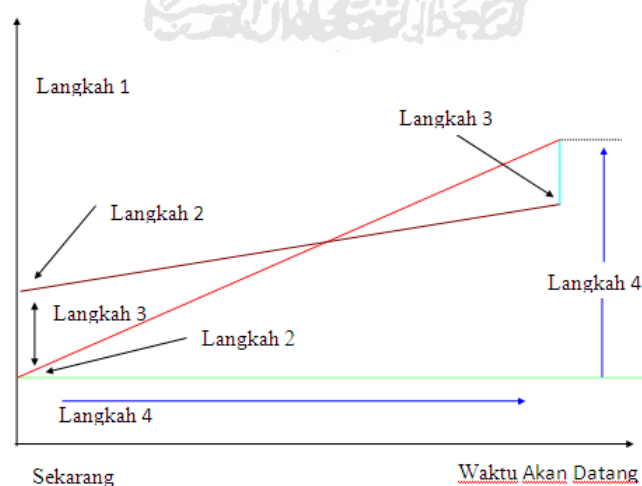
Gambar 2.1. Template *Benchmarking*

Perusahaan-perusahaan ini telah memakai model proses tersebut untuk melakukan pembelajaran *benchmarking*. Keempat model pertanyaan tersebut telah dibuat “*template*” seperti Gambar 2.1 (Watson, 1993; Zairi, 1994).

2.5 Penutupan "Gap"

Secara keseluruhan setiap langkah *benchmarking* memberikan dukungan terhadap pembinaan dalam analisis "gap" (kesenjangan) yang digunakan untuk memperkecil tingkat perbedaan kinerja antara perusahaan yang memimpin dengan perusahaan yang melakukan *benchmarking*. Pada gambar 2.2 menunjukkan bahwa bagaimana keempat langkah *benchmarking* berintergrasi menjadikan suatu model proses.

Untuk langkah pertama analisa "kesenjangan" adalah mengidentifikasi ukuran kinerja. Langkah kedua melakukan mengidentifikasi perusahaan yang melaksanakan *benchmarking* dan perusahaan yang menjadi "partner" *benchmarking*. Langkah ketiga melakukan pengukuran dan analisis perbedaan kinerja antara perusahaan yang melakukan *benchmarking* dengan perusahaan yang dijadikan "partner" *benchmarking*. Biasanya kecenderungan kinerja dari perusahaan *benchmarking* "partner" menghasilkan suatu proyeksi perencanaan horizon terhadap perusahaan yang melaksanakan *benchmarking*.



Gambar 2.2. Proses Dukungan Untuk Pembinaan dan Penutupan Kesenjangan (Gap) Langkah keempat merupakan langkah usaha pencapaian tujuan perusahaan terhadap perencanaan horizon yang dimilikinya.

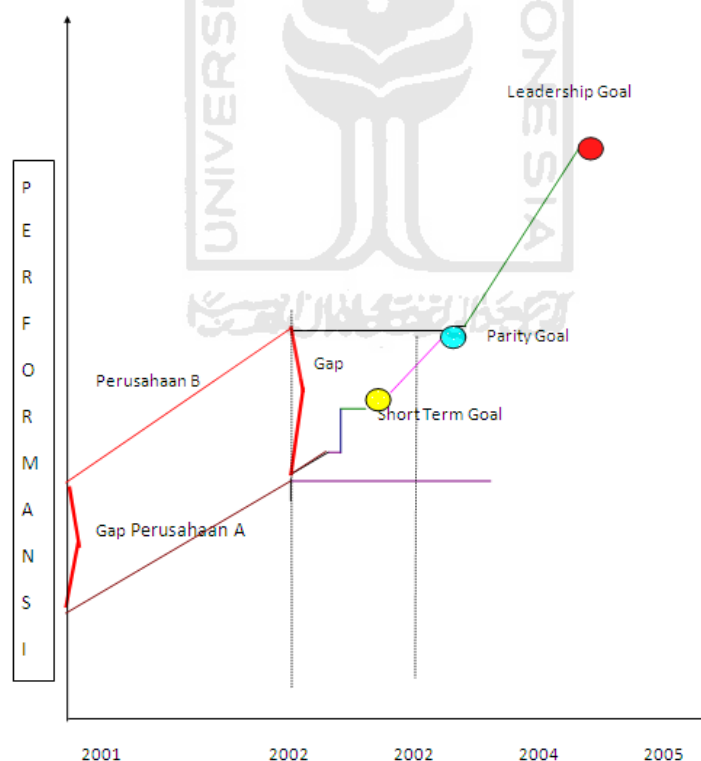
Selanjutnya pada langkah rancangan proyek *benchmarking* yang utama adalah melakukan membenaran diri sendiri. Hal ini memerlukan usaha yang kuat untuk mencapai tujuan. Hasil yang dicapai dalam langkah rancangan ini perusahaan haruslah berkemampuan untuk menilai arah tumpuan *ekternal*. Terdapat tiga fase dalam rancangan model proses *benchmarking* :

1. Perusahaan harus mengidentifikasi nilai strategi, peta kesuksesan, kunci proses bisnis dan faktor kesuksesan kritis.
2. Proses khusus untuk di *benchmark* haruslah didokumentasi serta ciri-ciri untuk menentukan kemampuan alami menggunakan alat mutu untuk analisis proses bisnis.
3. Keperluan-keperluan perusahaan haruslah ditetapkan untuk memilih perusahaan *partner benchmarking*, memberikan tujuan *benchmarking* atau memberikan tanda tingkat kesesuaian bahwa setiap perusahaan memiliki *partner benchmarking* yang khusus.

Kriteria dalam 3 fase diatas dapat ditetapkan untuk diyakini oleh manajer sebelum menggabungkan sebuah group *benchmarking*. Pemilihan kriteria yang dipakai untuk menetapkan ketepatan lingkungan pembelajaran untuk pencarian proses kesamaan didalam memilih *partner benchmarking*. Kesalahan didalam memilih perusahaan *partner benchmarking* akan mengakibatkan efektifitas dalam implementasinya tidak sukses, yang selanjutnya akan merusakkan budaya, struktur, organisasi, atau proses pengambilan keputusan. Kriteria pertimbangan dan pengambilan keputusan sebagai *partner benchmarking* yang potensial dapat dipahami didalam keperluan untuk pengambilan data dan dasar untuk menciptakan pertanyaan dalam pembelajaran awal *benchmarking*. Persoalan *benchmarking* digunakan untuk membantu proses gerakan pencarian data dan menjamin bahwa seluruh keperluan

informasi dapat dikumpulkan.

Berdasarkan pada fase ke tiga disusunlah suatu strategi untuk peningkatan kinerja melalui peningkatan kualitas. Pengungkapan kesenjangan antara dua perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai informasi. Sebuah tujuan dengan waktu yang singkat (*short term goal*) dapat dibangun melalui keuntungan yang pernah diperoleh ketika melakukan inspeksi proses koreksi diri (muhasabah). Kesamaan tujuan (*parity goal*) dapat dibangun melalui hasil-hasil yang diperoleh ketika melakukan penelitian pada perusahaan yang menjadi *partner benchmarking*. Sedangkan tujuan untuk memimpin (*leadership goal*) adalah bagaimana kinerja yang dicapai terus akan meningkat melebihi para pesaing utamanya. Tujuan ini akan tercapai melalui kajian, penelitian, proses belajar, pada perusahaan-perusahaan lain.



Perusahaan A melakukan benchmarking terhadap perusahaan B

Gambar 2.3.. Benchmarking penutupan “Gap”

Lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 2.3.: “Benchmarking gap closure” yaitu

benchmarking penutupan kesenjangan (Watson,1993). Pelaksanaan *benchmarking* yang terbaik disuatu perusahaan adalah memandang operasi bisnis perusahaan sebagai suatu proses. Yang berarti bahwa operasi perusahaan merupakan kegiatan yang saling terkait yang mengubah *input* menjadi *output*. Proses *benchmarking* biasanya diarahkan pada dua dimensi dalam upaya untuk memperoleh perbandingan kinerja dan menemukan *enabler*. (Chairul Saleh, 2009)

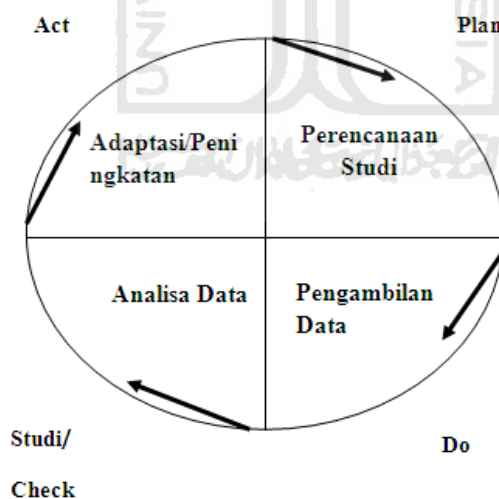
2.6 Pelaksanaan *Benchmarking Internal*

Urutan langkah proses *benchmarking internal* terhadap perencanaan penjadwalan produksi terhadap realitas pelaksanaannya sebagai berikut :

- a. Merencanakan studi dengan melakukan aktivitas koreksi diri. Keadaan ini memerlukan usaha yang kuat untuk mencapai tujuan *benchmarking*
- b. Peningkatan kinerja diantara unit yang ada di lingkungan jurusan teknik industri, Universitas Islam Indonesia yang terdiri dari aktivitas pengambilan data dan perbandingan data.
- c. Identifikasi tujuan proses adaptasi yang terdiri dari aktivitas persiapan data untuk dianalisa, analisa data, analisa sebab akibat, proyeksi hasil dan identifikasi proses yang mudah dilakukan.
- d. Memilih faktor kunci kesuksesan untuk peningkatan kinerja yang merupakan aplikasi selama dilakukan proses studi.
- e. Merancang langkah strategis untuk meningkatkan kualitas kinerja yang berkelanjutan.

2.7 Model *Benchmarking*

Pengembangan model *benchmarking* yang telah diaplikasikan mempunyai 3 sampai 36 variasi aktifitas dan beberapa fase. (Fitz-enz, 1993). *International Benchmarking Clearinghouse* (IBC) menggunakan 4 fase dengan 36 aktivitas.(Zairi, 1996). Robert Camp menggunakan 6 fase 10 aktivitas (Camp, 1989). Mustapa Pulat (Pulat, 1994), Watson H. Gregory (Watson, 1993), Chairul Saleh (Chairul, 1997) melaksanakan *benchmarking* dengan model mengadopsi siklus Deming dengan merubah aktivitas *check* menjadi *study* dan pada proses peningkatan secara kontinyu digunakan model Deming yang asli (PDCA). *The American Productivity & Quality Control* (APQC), menggunakan model proses *benchmarking* dengan 4 langkah hampir sama dengan model *benchmarking* sebelumnya yang mengadopsi siklus Deming. Model *benchmarking* hasil adopsi siklus Deming dapat di lihat pada gambar 2.4.



Gambar 2.4. Model *Benchmarking*

Setiap aktivitas didalam peningkatan kinerja kualitas memberikan dukungan terhadap pengurangan “*gap*” yang ada.

2.8 Proses PDSA

Proses PDSA merupakan siklus kontinyu dari *Plan* (perencanaan), *Do* (melakukan), *Study* (proses belajar), *Act* (tindakan).

2.8.1 Langkah *Plan*

Adapun dalam pengambilan rencana (*plan*) adalah sebagai berikut:

- a. Proses perencanaan berawal dari mengetahui bahwa peningkatan kinerja selalu tidak sesuai dengan yang direncanakan. Proses koreksi diri melahirkan komitmen untuk merubahnya.
- b. Mencari sebab mengapa peningkatan kualitas kinerja program studi pada realitanya selalu terlambat.

2.8.2 Langkah *Do*

Proses ini dilakukan dengan tahap pengambilan data yang berhubungan dengan peningkatan mutu kinerja pendidikan.

2.8.3 Langkah *Study*

Mempelajari faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan mutu kinerja di unit yang ada pada lingkungan jurusan teknik industri Universitas Islam Indonesia.

2.8.4 Langkah *Action*

Proses *Act*, dilaksanakan dengan aktivitas mencari perbedaan *gap* masing-masing objek yang ada, baik yang telah dilakukan maupun yang sedang dilaksanakan.

2.9 Proses PDCA

2.9.1 Langkah *Plan*

Merencanakan langkah perbaikan dan peningkatan secara kontinyu.

2.9.2 Langkah *Do*

Pelakukan perubahan berdasarkan urutan CSF's dan yang mungkin dilakukan dalam jangka pendek. Perbaikan dilakukan melalui sarana QCC yang telah dimiliki sebelumnya.

2.9.3 Langkah *Check*

Pengambilan data objek yang ada setelah proses implementasi PDCA.

2.9.4 Langkah *Action*

Dilakukannya tindakan untuk meningkatkan kinerja dan mutu pendidikan yang ada. Dan hasilnya dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya dan terus bisa dikembangkan. (Chairul Saleh, 2009)

2.10 Pengertian *Spider Graph* atau Grafik Radar

Sebuah grafik radar adalah cara yang berguna untuk menampilkan multivariat observasi dengan jumlah variabel yang ditentukan. Setiap observasi direpresentasikan sebagai sosok berbentuk bintang dengan satu sinar untuk setiap variabel. Untuk pengamatan yang diberikan, panjang setiap sinar dibuat proporsional dengan ukuran variabel tersebut. Radar grafik berbeda dari plot mesin terbang dalam bahwa semua variabel yang digunakan untuk membangun merencanakan sosok bintang. Tidak ada pemisahan ke dalam variabel latar depan dan latar belakang. Sebaliknya, angka-angka berbentuk bintang biasanya diatur dalam array persegi panjang pada halaman. Hal ini agak lebih mudah untuk melihat pola dalam data jika pengamatan tersebut diatur dalam beberapa pesanan non sewenang-wenang, dan jika variabel ditugaskan untuk sinar bintang dalam beberapa urutan yang bermakna.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Identifikasi Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan praktek kerja yang terbaik, diantara unit-unit yang ada pada lingkungan teknik industri. Selanjutnya akan dilakukan peningkatan kinerja melalui proses berkelanjutan. Dengan menggunakan siklus Deming PDSA dan PDCA. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui gap kinerja dari masing-masing unit dan adaptasi kerja-kerja terbaik, serta diharapkan dapat meningkatkan mutu kinerja perusahaan tersebut.

3.2 Data

3.2.1 Metode Pengambilan Data

Data-data penelitian diambil dari beberapa sumber sebagai berikut:

a. Metode Pengumpulan Data Primer

Data primer adalah data penelitian diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Dalam hal ini, penelitian dilakukan secara langsung pada objek dengan pendekatan secara primer yang dapat diperoleh dengan cara :

1. Interview dan Wawancara

Pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak perusahaan.

2. Observasi

Pengambilan data secara langsung dengan cara mengamati dan mencatat objek penelitian pada saat melaksanakannya.

b. Metode Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data eksternal yaitu berdasarkan literature-literatur dan referensi lain yang berada diluar perusahaan tersebut seperti informasi yang bersumber dari buku, artikel, makalah, dan lain sebagainya yang membahas obyek bahasan yang sama.

3.2.2 Data yang Diperlukan

Data yang diambil di Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia:

1. Data diri dosen tetap maupun dosen tidak tetap (seperti nama dosen, NIK, pendidikan S1, S2, dan S3, jabatan fungsional serta bidang keahlian).
2. Data diri tenaga kependidikan, jumlah mahasiswa regular 5 tahun terakhir (2004-2009).
3. Jumlah kehadiran dosen tetap dan tidak tetap selama 1 tahun terakhir (2009).
4. Daftar mata kuliah, daftar prasarana yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.
5. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap sesuai dengan bidang keahliannya.
6. Daftar keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam proyek dosen.

3.3 Lokasi dan Objek Penelitian

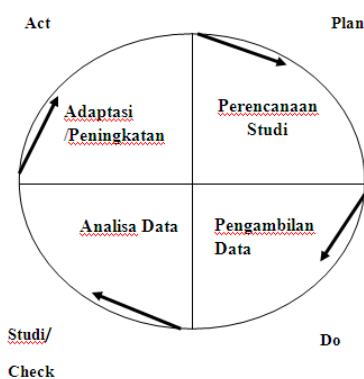
Pada penelitian yang akan dilakukan, lokasi penelitian yaitu: Fakultas Teknologi Industri UII. Sedangkan objek penelitian yaitu : Jurusan Teknik Industri UII.

3.4 Pelaksanaan Penelitian

Tempat Penelitian	: Universitas Islam Indonesia
Kepala BPA	: Dr. Ir. Sugini M.Sc.
Pembimbing	: Prof. Dr. Ir. R. Chairul Saleh, M.Sc., Ph.D
Peneliti	: Farida Agustina (06.522.076)

3.5 Model Benchmarking

Pengembangan model *benchmarking* yang telah diaplikasikan mempunyai 3 sampai 36 variasi aktifitas dan beberapa fase. (Fitz-enz, 1993). *International Benchmarking Clearinghouse* (IBC) menggunakan 4 fase dengan 36 aktivitas.(Zairi, 1996). Robert Camp menggunakan 6 fase 10 aktivitas (Camp, 1989). Mustapa Pulat (Pulat, 1994), Watson H. Gregory (Watson, 1993), Chairul Saleh (Chairul, 1997) melaksanakan *benchmarking* dengan model mengadopsi siklus Deming dengan merubah aktivitas *check* menjadi *study* dan pada proses peningkatan secara kontinyu digunakan model Deming yang asli (PDCA). *The American Productivity & Quality Control* (APQC), menggunakan model proses *benchmarking* dengan 4 langkah hampir sama dengan model *benchmarking* sebelumnya yang mengadopsi siklus Deming. Model *benchmarking* hasil adopsi siklus Deming dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Model *Benchmarking*

Setiap aktivitas didalam peningkatan kinerja kualitas memberikan dukungan terhadap pengurangan “*gap*” yang ada.

3.5.1 Proses PDSA

Proses PDSA merupakan siklus kontinyu dari *Plan* (perencanaan), *Do* (melakukan), *Study* (proses belajar), *Act* (tindakan).

1. Langkah *Plan*

- a. Proses perencanaan berawal dari mengetahui bahwa peningkatan kinerja selalu tidak sesuai dengan yang direncanakan. Proses koreksi diri melahirkan komitmen untuk merubahnya.
- b. Mencari sebab mengapa peningkatan kualitas kinerja prodi-prodi pada realitanya selalu terlambat.

2. Langkah *Do*

Proses ini dilakukan dengan tahap pengambilan data yang berhubungan dengan peningkatan mutu kinerja pendidikan.

3. Langkah *Study*

Mempelajari faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan mutu kinerja yang ada di lingkungan teknik industri UII. Beberapa faktor-faktor yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data diri dosen tetap maupun dosen tidak tetap (seperti nama dosen, NIK, pendidikan S1, S2, dan S3, jabatan fungsional serta bidang keahlian).
- b. Data diri tenaga kependidikan, jumlah mahasiswa regular 5 tahun terakhir (2004-2009).

- c. Jumlah kehadiran dosen tetap dan tidak tetap selama 1 tahun terakhir (2009).
- d. Daftar mata kuliah, daftar prasarana yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.
- e. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap sesuai dengan bidang keahliannya.
- f. Daftar keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam proyek dosen.

4. **Langkah Act**

Proses *Act*, dilaksanakan dengan aktivitas mencari perbedaan *gap* masing-masing objek yang ada, baik yang telah dilakukan maupun yang sedang dilaksanakan.

3.5.2 Proses PDCA

1. **Langkah Plan**

Merencanakan langkah perbaikan dan peningkatan secara kontinyu.

2. **Langkah Do**

Pelakukan perubahan berdasarkan urutan CSF's dan yang mungkin dilakukan dalam jangka pendek. Perbaikan dilakukan melalui sarana QCC yang telah dimiliki sebelumnya.

3. **Langkah Check**

Pengambilan data objek yang ada setelah proses implementasi PDCA.

4. **Langkah Action**

Dilakukannya tindakan untuk meningkatkan kinerja dan mutu pendidikan yang ada. Dan hasilnya dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya dan terus bisa dikembangkan.(Chairul Saleh, 2009).

3.6 Langkah Proses *Benchmarking*

Langkah dalam proses *benchmarking* menurut (Richard Chang dan Keith Kelly, 1994) sebagai berikut :

Langkah 1. Mengidentifikasi apa yang akan di *benchmark*.

Walaupun setiap fungsi dapat di *benchmark*, tetapi lebih efektif dipilih fungsi yang dapat diukur.

Langkah 2. Menentukan apa yang akan diukur.

Memeriksa diagram alur, menetapkan langkah-langkah proses dan memastikan bahwa tindakan sesuai tujuan.

Langkah 3. Mengidentifikasi perusahaan siapa yang akan di *benchmark*.

Perusahaan mana yang dapat dibandingkan dengan perusahaan kita? Dengan cara melakukan penelitian umum dan memilih tingkat yang akan di *benchmark*.

Langkah 4. Mengumpulan Data

Data apa saja yang akan digunakan dalam penelitian ini? Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara kuisioner ataupun melakukan pembandingan pada perusahaan lain.

Langkah 5. Menganalisis Data dan Menentukan Kesenjangan (GAP)

Strategi dalam menentukan kesenjangan adalah dengan cara menganalisis terlebih dahulu data yang telah kita peroleh, kemudian baru kita dapat mengetahui “gap“ apa yang ada antara perusahaan kita dan perusahaan partner.

Langkah 6. Menetapkan Tujuan dan Mengembangkan Rencana Aksi

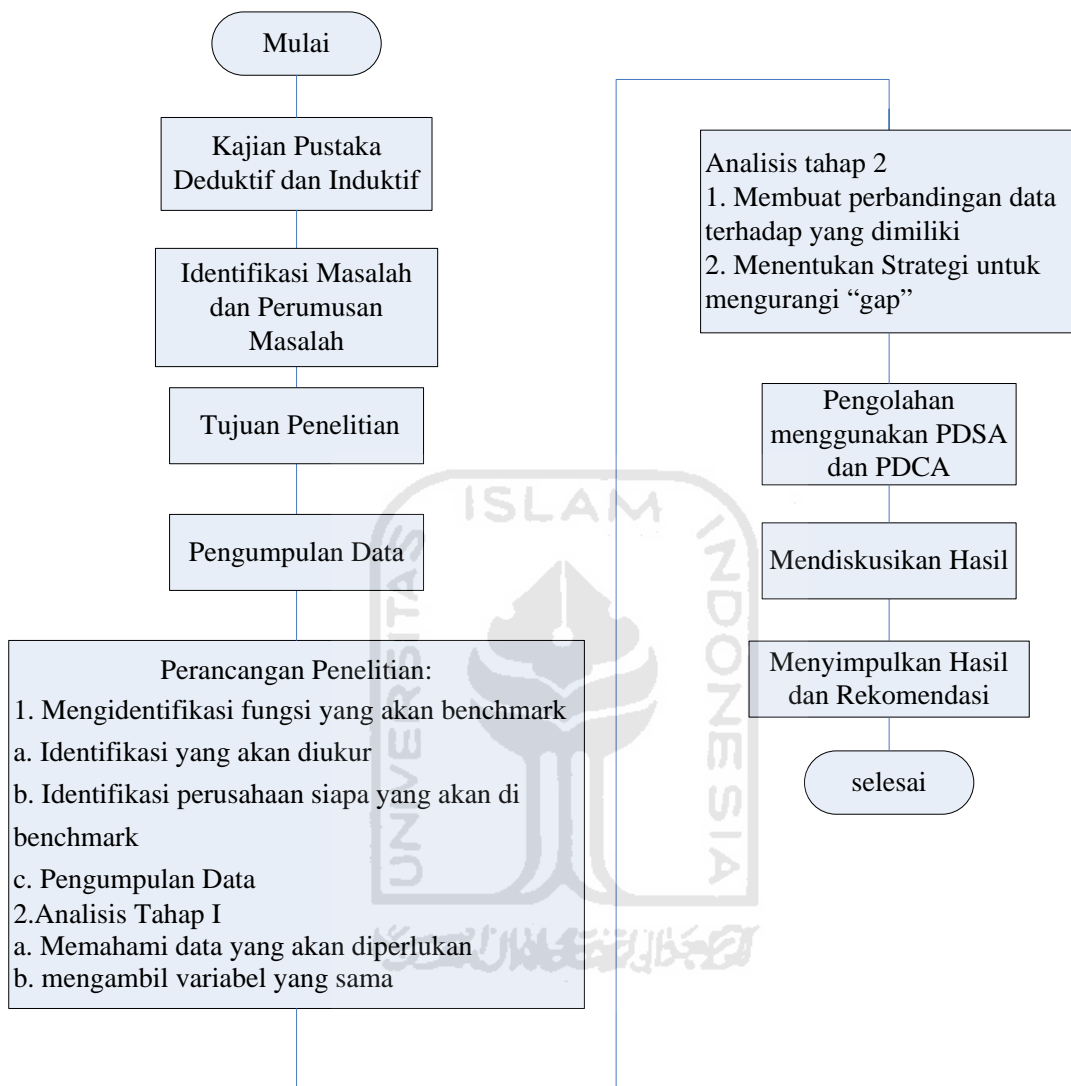
Bagaimanakah kita melakukan program peningkatan kinerja dan berapa lama rencana kita terlaksana serta bagaimana hasilnya?

Langkah 7. Memantau Proses

Pemantauan proses dapat kita lakukan dengan cara melihat perubahan apa yang terjadi dan membuat pembandingan. Perusahaan mana yang terbaik?



3.7 Diagram Alir Penelitian



Gambar 3.2. Diagram Alir Kerangka Penelitian

Adapun penjelasan dari langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kajian pustaka deduktif dan induktif

Kajian pustaka dilakukan agar peneliti menguasai terlebih dahulu teori maupun konsep dasar yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti dari beberapa referensi antara lain laporan-laporan ilmiah dan tulisan-tulisan ilmiah yang dapat mendukung terbentuknya landasan teori ataupun dengan *browsing* ke situs-situs internet yang memuat artikel-artikel dan jurnal tentang *benchmarking*, sehingga dapat digunakan sebagai landasan teori yang kuat dalam analisa penelitian.

2. Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah

Perumusan masalah mencakup permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang diteliti harus jelas terkait dengan latar belakang dan pokok permasalahan yang dinilai perlu untuk diselesaikan.

3. Tujuan penelitian

Penelitian ini harus memiliki suatu arah tujuan yang jelas untuk menyelesaikan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengetahui gap kinerja diantara unit-unit yang ada di lingkungan jurusan teknik industri UII.

4. Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan diambil dari Fakultas Teknologi Industri UII. Adapun data-data historis yang diambil antara lain: data diri dosen tetap maupun dosen tidak tetap (seperti nama dosen, NIK, pendidikan S1, S2, dan S3, jabatan fungsional serta bidang keahlian), data diri tenaga kependidikan, jumlah mahasiswa regular 5 tahun terakhir (2004-2009), jumlah kehadiran dosen tetap dan tidak tetap selama 1 tahun terakhir (2009), daftar mata kuliah, daftar prasarana yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, jurnal penelitian yang

dilakukan oleh dosen tetap sesuai dengan bidang keahliannya, dan daftar keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam proyek dosen.

5. Perancangan Penelitian

Langkah dalam proses *benchmarking* menurut (Richard Chang dan Keith Kelly, 1994) sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi apa yang akan dibenchmark.
- b. Menentukan apa yang akan diukur.
- c. Mengidentifikasi perusahaan siapa yang akan di benchmark.
- d. Mengumpulan data
- e. Menganalisis data dan menentukan kesenjangan (GAP)
- f. Menetapkan Tujuan dan Mengembangkan Rencana Aksi
- g. Memantau proses

6. Pengolahan PDSA dan PDCA

Siklus PDSA digunakan ketika melakukan perbandingan unit-unit kerja untuk mengetahui gap kinerja dari masing-masing unit dan adaptasi kerja-kerja terbaik. Sedangkan proses PDCA mencari faktor kunci kesuksesan (CFS's) dan melakukan proses berkelanjutan dalam peningkatan mutu.

7. Pembahasan

Hasil pengolahan data ini selanjutnya kita dapat menyusun langkah strategis peningkatan kualitas kinerja yang berkelanjutan dan dapat mengurangi gap yang terjadi.

8. Kesimpulan dan saran

Dapat menerapkan adaptasi kinerja yang baru ke dalam perusahaan tersebut.

BAB IV

PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1 Tinjauan Singkat Perusahaan

Jurusan Teknik industri berdiri sejak tahun 1982, dan kini berstatus akreditasi dengan nilai A dari Badan Akreditasi Nasional dan telah menghasilkan ribuan alumni yang tersebar dan bekerja antara lain di sektor swasta maupun pemerintah.

Kurikulum jurusan teknik industri dirancang berbasis manufaktur dan jasa yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi yang cepat dan secara global mempengaruhi perilaku manusia dan dunia industri. Sistem pembelajaran jurusan teknik Industri mengacu pada pembelajaran aktif yang didukung oleh dosen-dosen tetap maupun tidak tetap yang sebagian besar berpendidikan S2 dan S3 serta sarana gedung yang megah dan nyaman. Perpustakaan sebagai pendukung sistem pembelajaran mempunyai ribuan judul buku dan jurnal serta dengan fasilitas pelayanan yang optimal, di buka dari pagi sampai dengan sore hari. Fasilitas ini setiap tahun selalu dikembangkan dengan anggaran dana yang memadai.

Jurusan Teknik Industri mempunyai 7 laboratorium yang dikelola secara profesional untuk pelayanan praktikum, penelitian baik dosen maupun mahasiswa serta pelatihan. Fasilitas dan peralatan selalu dikembangkan setiap tahun melalui dana pengembangan laboratorium maupun tri dharma perguruan tinggi. Ketujuh laboratorium tersebut adalah: Laboratorium Sistem Manufaktur, Laboratorium Analisis Perancangan Kerja dan Ergonomi (APK dan E), Laboratorium Data Mining,

Laboratorium Pemodelan dan Simulasi Industri, Laboratorium Enterprise Resource Planning (ERP), dan Laboratorium Inovasi dan Pengembangan Organisasi, Laboratorium Intergrasi. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia di jurusan teknik industri, direncanakan setiap mahasiswa dapat menyelesaikan studinya dalam waktu 4 sampai 4,5 tahun.

4.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengambilan data secara langsung di Fakultas Teknologi Industri UII. Adapun data yang diambil antara lain: data diri dosen tetap maupun dosen tidak tetap (seperti nama dosen, NIK, pendidikan S1, S2, dan S3, jabatan fungsional serta bidang keahlian), data diri tenaga kependidikan, jumlah mahasiswa reguler 5 tahun terakhir (2004-2009), jumlah kehadiran dosen tetap dan tidak tetap selama 1 tahun terakhir (2009), daftar mata kuliah, daftar prasarana yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, jurnal penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap sesuai dengan bidang keahliannya, dan daftar keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam proyek dosen. Dikarenakan Akreditasi baru dilaksanakan pada tahun 2008 yang lalu, dan akreditasi akan kembali dilaksanakan pada tahun 2012, sedangkan sekarang adalah tahun 2010, maka data diasumsikan di ambil pada tiga tahun sebelumnya atau dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2009.

4.3. Pengolahan Data

4.3.1 Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi

Tabel 4.1 dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar

No.	Nama Dosen	Jabatan Akademik
1	Prof. Dr. Ir. R. Chairul Saleh, M.Sc., Ph.D	Guru Besar
2	H. Agus Mansur, ST., MEng.Sc	Lektor Kepala
3	Ir. Ali Parkhan, MT	Lektor Kepala
4	Ir. Elisa Kusriani, MT	Lektor Kepala
5	Dra. Hj. Eskartrimurti, MM	Lektor Kepala
6	Dr. Ir. Hari Purnomo, MT	Lektor Kepala
7	Ir. Hartomo, M.Sc	Lektor Kepala
8	Drs. Imam Djati Widodo, M.Eng.Sc	Lektor Kepala
9	Drs. H. Mardin Idris, MSI	Lektor Kepala
10	Drs. R. Abdul Djalal, MM	Lektor Kepala
11	Ir. Sunaryo, MP	Lektor Kepala

Sumber data: Divisi Umum

Jadi, persentase dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi adalah sebanyak 44%.

4.3.2 Dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional

Tabel 4.2 Dosen yang memiliki sertifikat pendidik

No	Nama Dosen	Tahun
1	Prof. Dr. Ir. R. Chairul Saleh, M.Sc., Ph.D	2008
2	H. Agus Mansur, ST., MEng.Sc	2008
3	Dr. Ir. Hari Purnomo, MT	2008
4	Ir. Ali Parkhan, MT	2009
5	Ir. Elisa Kusriani, MT	2009
6	Drs. H. Mardin Idris, MSI	2009
7	Drs. R. Abdul Djalal, MM	2009
8	Dra. Hj. Eskartrimurti, MM	2010

Sumber data: Divisi Umum

Jadi, persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik professional sebanyak 32%.

4.3.3 Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi

Tabel 4.3 Jumlah mahasiswa aktif 5 tahun terakhir (2005-2010)

Tahun	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2008/2009	2009/2010
Total	1073	1003	987	972	1097

Sumber data: Divisi Akademik

Tabel 4.4 Dosen tetap teknik industri

No.	Nama Dosen Tetap	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan	Kompetensi
1	H. Agus Mansur, ST., MEng.Sc	Teknik Industri	Manajemen kualitas
		Industrial Management	
2	Ir. Ali Parkhan, MT	Teknik Industri	Manajemen kualitas
		Optimasi/kualitas	
3	Ir. Elisa Kusriani, MT	Teknologi Industri Pertanian	Sistem produksi
		Sistem Produksi	
4	Ir. Erlangga Fauza, MCIS	Teknik Mesin	Sistem Informasi
		Sistem Informasi	
5	Dra. Hj. Eskartrimurti, MM	Ekonomi Manajemen	Manajemen Industri
		Manajemen Pemasaran	
6	Dr. Ir. Hari Purnomo, MT	Teknik Industri	Ergonomi dan Kesehatan Kerja
		Ergonomi	
		Fisiologi Kerja Ergonomi	
7	Ir. Hartomo, M.Sc	Teknik Industri	APK & C
		Industrial Ergonomic	
8	Harwati, ST		Manajemen kualitas
9	Ir. H. Hudaya, MM	Teknik Mesin	Sistem produksi
		Manajemen Keuangan	
10	Drs. Imam Djati Widodo, M.Eng.Sc	Statistik	Sistem produksi
		Industrial Management	
11	Ir. Hj. Ira Promasanti RD, M.Eng	Teknik Industri Pertanian	Sistem Informasi
		Sistem Informasi	
12	M. Ridwan Andi Purnomo,	Teknik Industri	Sistem Informasi

No.	Nama Dosen Tetap	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan	Kompetensi
	ST., M.Sc	Sistem Produksi	
13	Drs. H. M. Ibnu Mastur, MSIE	Statistik Teknik Industri	Manajemen kualitas
14	Drs. H. Mardin Idris, MSI	Fiqih Ekonomi Islam	Agama islam
15	Drs. R. Abdul Djalal, MM	Kimia Manajemen Industri	Manajemen kualitas
16	Prof. Dr. Ir. R. Chairul Saleh, M.Sc., Ph.D.	Teknik Kimia Sistem Produksi Sistem Produksi	Sistem produksi
17	Drs. Rustam Hadi, MM	Manajemen Pemasaran Manajemen Pemasaran	Entrepreneurship and Business Development
18	Ir. Sunaryo, MP	Teknik Mesin Proses Produksi	Sistem produksi
19	H. Taufiq Immawan, ST., MM	Teknik Industri Manajemen Industri	Entrepreneurship and Business Development
20	Winda Nur Cahyo, ST., MT	Teknik Industri Sistem Informasi	Sistem Informasi
21	Yuli Agusti Rochman, ST., M.Eng	Teknik Industri	Sistem Informasi
22	Muhammad Ragil Suryoputro, ST.		APK & E
23	Sri Indrawati, S.T., M.Eng.	Teknik Industri Teknik Elektro	Sistem Manufaktur
24	Nasrullah Setyawan S.T., M.Sc.	Teknik Industri	Sistem produksi
25	Amarria Dila Sari, S.T.	Teknik Industri Magister Teknik	Ergonomi dan Kesehatan Kerja

Sumber data: Adm. Jurusan

Jadi, rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi adalah rasionya 1 : 43,88

4.3.4 Rata-rata beban per dosen per semester

Tabel 4.5 Beban dosen per semester

No.	Nama Dosen Tetap	Jurusan	Mata Kuliah & Semester	Kelas	SKS	Jumlah	Total SKS	
1	H. Agus Mansur, ST., MEng.Sc		Ganjil					
		Ti	Pengendalian Kualitas	cd	2			
		Ti	Perancangan Organisasi	ab	2			
		IP	Operation Research II	a	3			
		IP	Professionalism Ethics	a	2			
		EL	Kewirausahaan	a	2	15		
			Genap					
		TI	Manajemen Teknologi	a	3			
		TI	Analisis Keputusan	bc	2			
		IP	Operation Research I	a	3	10	25	
2	Ir. Ali Parkhan, MT		Ganjil					
		Ti	Riset Operasi II	abcd	3			
		Ti	Rekayasa Kualitas	a	3	15		
			Genap					
		Ti	Riset Operasi I	abcd	3	12	27	
3	Ir. Elisa Kusri, MT		Ganjil					
		Ti	Ekonomi Teknik I	abcd	2			
		Ti	Supply Chain Management	a	3	11		
			Genap					
		Ti	Perencanaan Pengendalian Produksi	ab	3	6	17	

No.	Nama Dosen Tetap	Jurusan	Mata Kuliah & Semester	Kelas	SKS	Jumlah	Total SKS
4	Ir. Erlangga Fauza, MCIS		Ganjil				
		Ti	Manajemen Basis Data	ab	3	6	
			Genap				
		Ti	Sistem Informasi Manajemen	ab	3		
		Ti	Decision Support System	a	3	9	15
5	Dra. Hj. Eskartrimurti, MM		Ganjil				
		Ti	Manajemen Sumber Daya Manusia	a	3	3	
			Genap				
		Ti	Manajemen Sumber Daya Manusia	a	3		
		Ti	Akutansi Manajerial	a	3	6	9
6	Dr. Ir. Hari Purnomo, MT		Ganjil				
		Ti	Pengantar Teknik Industri	abcd	2		
		Ti	Desain Sistem Kerja	ab	3	14	
			Genap				
		Ti	Desain Produk	abc	2		
		Ti	Ergonomi Industri	a	3		
		MS	Pengembangan Produk Baru	a	3	12	26
7	Ir. Hartomo, M.Sc						
8	Harwati, ST		Ganjil				5
		Ti	Kalkulus I	c	3		
		Ti	Komunikasi Professional	b	2	5	5
9	Ir. H. Hudaya, MM		Ganjil				
		Ti	Mekanika Teknik	abcd	2		

No.	Nama Dosen Tetap	Jurusan	Mata Kuliah & Semester	Kelas	SKS	Jumlah	Total SKS
			Aljabar Linier	abcd	3	20	20
10	Drs. Imam Djati Widodo, M.Eng.Sc		Ganjil				
		Ti	Kalkulus I	bd	3		
		IP	Industrial Statistics II	a	2	8	
			Genap				
		Ti	Desain Produk	d	2		
		Ti	Kalkulus II	a	3		
		IP	Industrial Statistics II	a	2	7	15
11	Ir. Hj. Ira Promasanti RD, M.Eng		Ganjil				
		IP	Strategi Management	a	3	3	
			Genap				
		Ti	Sistem Informasi Manajemen	cd	3	6	9
12	M. Ridwan Andi Purnomo, ST., M.Sc						
13	Drs. H. M. Ibnu Mastur, MSIE		Ganjil				
		Ti	Statistik Industri II	abcd	2	8	
			Genap				
		Ti	Statistik Industri I	abcd	2		
		Ti	Sig Sigma	a	3	11	19
14	Drs. H. Mardin Idris, MSI		Ganjil				16
		MS	Muamalah	a	2		
		Ti	Ibadah Akhlak	abcd	2		
		Ti	Pendidikan Kewarganegaraan	ab	2		
		MS	Pendidikan Agama	a	2	16	16

No.	Nama Dosen Tetap	Jurusan	Mata Kuliah & Semester	Kelas	SKS	Jumlah	Total SKS
15	Drs. R. Abdul Djalal, MM		Ganjil				
		Ti	Kimia	abcde	2		
		Ti	Manajemen Strategi	a	3		
		Ti	Quality Improvement	a	3	16	
			Genap				
		Ti	Pendidikan Kewarganegaraan	cd	2		
		Ti	Pengetahuan Lingkungan	abcd	2	12	28
16	Prof. Dr. Ir. R. Chairul Saleh, M.Sc		Ganjil				26
		Ti	Perencanaan Tata Letak & Fasilitas	ab	3		
		Ti	Sistem Produksi	ab	3		
		IP	Introduction to Industrial Engineering	a	2	14	
			Genap				
		Ti	Metodelogi Penelitian	abcd	3	12	26
17	Drs. Rustam Hadi, MM		Ganjil				
		Ti	Pengantar Ilmu Ekonomi	d	2	2	2
18	Ir. Sunaryo, MP		Genap				
		Ti	Proses Manufaktur	abcd	3	12	
			Genap				
		Ti	Pengetahuan Bahan	abcd	2	8	20
19	H. Taufiq Immawan, ST., MM		Ganjil				
		Ti	MCRM	ab	3		
		Ti	Kewirausahaan	abc	2		

No.	Nama Dosen Tetap	Jurusan	Mata Kuliah & Semester	Kelas	SKS	Jumlah	Total SKS
		Ti	Export & Import	a	3	15	
			Genap				
		Ti	Pengantar Bisnis Manajemen	ab	2	4	19
20	Winda Nur Cahyo, ST., MT		Ganjil				
		Ti	Simulasi Komputer	abc	2	6	
			Genap				
		Ti	Pemodelan Sistem	bc	2		
		Ti	Sistem Cerdas	abcd	2		
		IP	Algoritma & Pemrograman	a	3	15	21
21	Yuli Agusti Rochman, ST., M.Eng		Ganjil				
		Ti	Manajemen Basis Data	cd	3		
		Ti	Komunikasi Professional	a	2		
		Ti	Cellular Manufakturing	a	3	11	
			Genap				
		Ti	Algoritma & Pemrograman	abc	3		
		Ti	Perencanaan Pengendalian Produksi	c	3	12	23
22	Muhammad Ragil Suryoputro, ST.		Genap				
		Ti	Metode Pengukuran Kerja	b	2	2	2
23	Sri Indrawati, S.T., M.Eng.		Genap				
		Ti	Metode Pengukuran Kerja	a	2	2	2
24	Nasrullah Setyawan S.T., M.T.		Ganjil				12
		Ti	Perencanaan Tata Letak & Fasilitas	cd	3		
		Ti	Sistem Produksi	d	3	9	

No.	Nama Dosen Tetap	Jurusan	Mata Kuliah & Semester	Kelas	SKS	Jumlah	Total SKS
			Genap				
		Ti	Benchmarking	a	3	3	12
25	Amarria Dila Sari, S.T.		Ganjil				7
		Ti	Desain Sistem Kerja	d	3	3	
			Genap				
		Ti	Metode Pengukuran Kerja	cd	2	4	7

Sumber data: Adm. Jurusan

Jadi, rata-rata sks dosen per semester dalam 1 tahun adalah 14,84 sks per semester.



4.3.5 Kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen tetap dengan mata kuliah yang diajarkannya

Tabel 4.6 Dosen tetap dengan mata kuliah yang sesuai bidang keahlian

No.	Nama Dosen Tetap	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan	Kompetensi	Kesesuaian
1	H. Agus Mansur, ST., MEng.Sc	Teknik Industri	Manajemen kualitas	sesuai
		Industrial Management		
2	Ir. Ali Parkhan, MT	Teknik Industri	Manajemen kualitas	sesuai
		Optimasi/kualitas		
3	Ir. Elisa Kusri, MT	Teknologi Industri Pertanian	Sistem produksi	sesuai
		Sistem Produksi		
4	Ir. Erlangga Fauza, MCIS	Teknik Mesin	Sistem Informasi	sesuai
		Sistem Informasi		
5	Dra. Hj. Eskartrimurti, MM	Ekonomi Manajemen	Manajemen Industri	sesuai
		Manajemen Pemasaran		
6	Dr. Ir. Hari Purnomo, MT	Teknik Industri	Ergonomi dan Kesehatan Kerja	sesuai
		Ergonomi		
		Fisiologi Kerja Ergonomi		
7	Ir. Hartomo, M.Sc	Teknik Industri	APK & C	sesuai
		Industrial Ergonomic		
8	Harwati, ST		Manajemen kualitas	sesuai
9	Ir. H. Hudaya, MM	Teknik Mesin	Sistem produksi	sesuai
		Manajemen Keuangan		
10	Drs. Imam Djati Widodo, M.Eng.Sc	Statistik	Sistem produksi	sesuai
		Industrial Management		
11	Ir. Hj. Ira Promasanti RD, M.Eng	Teknik Industri Pertanian	Sistem Informasi	sesuai
		Sistem Informasi		
12	M. Ridwan Andi Purnomo, ST., M.Sc	Teknik Industri	Sistem Informasi	sesuai
		Sistem Produksi		
13	Drs. H. M. Ibnu	Statistik	Manajemen	sesuai

No.	Nama Dosen Tetap	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan	Kompetensi	Kesesuaian
	Mastur, MSIE	Teknik Industri	kualitas	
14	Drs. H. Mardin Idris, MSI	Fiqih	Agama islam	sesuai
		Ekonomi Islam		
15	Drs. R. Abdul Djalal, MM	Kimia	Manajemen kualitas	sesuai
		Manajemen Industri		
16	Prof. Dr. Ir. R. Chairul Saleh, M.Sc., Ph.D.	Teknik Kimia	Sistem produksi	sesuai
		Sistem Produksi		
		Sistem Produksi		
17	Drs. Rustam Hadi, MM	Manajemen Pemasaran	Entrepreneurship and Business Development	sesuai
		Manajemen Pemasaran		
18	Ir. Sunaryo, MP	Teknik Mesin	Sistem produksi	sesuai
		Proses Produksi		
19	H. Taufiq Immawan, ST., MM	Teknik Industri	Entrepreneurship and Business Development	sesuai
		Manajemen Industri		
20	Winda Nur Cahyo, ST., MT	Teknik Industri	Sistem Informasi	sesuai
		Sistem Informasi		
21	Yuli Agusti Rochman, ST., M.Eng	Teknik Industri	Sistem Informasi	sesuai
22	Muhammad Ragil Suryoputro, ST.	Teknik Industri	APK & E	sesuai
23	Sri Indrawati, S.T., M.Eng.	Teknik Industri Teknik Elektro	Sistem Manufaktur	sesuai
24	Nasrullah Setyawan S.T., M.T.	Teknik Industri	Sistem produksi	sesuai
25	Amarria Dila Sari, S.T.	Teknik Industri	Ergonomi dan Kesehatan Kerja	sesuai
		Magister Teknik		

Sumber data: Adm. Jurusan

Dilihat dari tabel diatas bidang keahlian (pendidikan terakhir) dari masing-masing dosen tetap TI, dapat diketahui bahwa seluruh dosen tetap teknik industri mengajar sesuai dengan bidang ilmunya.

4.3.6 Tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar dalam satu tahun terakhir (2009/2010)

Tabel 4.7 Kehadiran dosen tetap

No.	Nama Dosen Tetap	Bidang Keahlian	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah Kelas	Jumlah Pertemuan yang direncanakan	Jumlah Pertemuan yang dilaksanakan
1	H. Agus Mansur, ST., MEng.Sc	Teknik Industri Industrial Management	52206404	Analisa Keputusan	2	28	28
			522581102	Manajemen Teknologi	1	14	14
			52205704	Pengendalian Kualitas	2	28	27
			52207404	Perancangan Organisasi	2	28	28
2	Ir. Ali Parkhan, MT	Teknik Industri Optimasi/Kualitas	52204302	Riset Operasi I	4	56	52
			52205302	Riset Operasi II	4	56	51
			52238602	Rekayasa Kualitas	1	14	14
3	Ir. Elisa Kusriani, MT	Teknologi Industri Pertanian Sistem Produksi	52204904	P3i	2	28	25
			52203302	Ekonomi Teknik I	4	56	54
			52228502	Supply Chain Management	1	14	13
4	Ir. Erlangga Fauza, MCIS	Teknik Mesin Sistem Informasi	52204404	Sistem Informasi Manajemen	2	28	28
			52217302	Decision Support System	1	14	13
			52203703	Manajemen Basis Data	2	28	26
5	Dra. Hj. Eskartrimurti, MM	Ekonomi Manajemen Manajemen Pemasaran	52257302	MSDM	2	28	17
			522581002	Akuntansi Manajerial	1	14	8
6	Dr. Ir. Hari Purnomo, MT	Teknik Industri Ergonomi Fisiologi Kerja Ergonomi	52247102	Ergonomi Industri	1	14	14
			52204604	Desain Produk	3	42	42
			52201703	Pengantar Ilmu Ekonomi	4	56	61
			52205604	Desain Sistem Kerja	2	28	28

No.	Nama Dosen Tetap	Bidang Keahlian	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah Kelas	Jumlah Pertemuan yang direncanakan	Jumlah Pertemuan yang dilaksanakan
7	Ir. Hartomo, M.Sc	Teknik Industri Industrial Ergonomic					
8	Harwati, ST	Sistem Manufaktur	52207507	Komunikasi Professional	1	14	9
			61100121	Kalkulus I	1	14	10
9	Ir. H. Hudaya, MM	Teknik Mesin Manajemen Keuangan	52203602	Mekanika Teknik	4	56	49
			52203902	Aljabar Linier	4	56	42
10	Drs. Imam Djati Widodo, M.Eng.Sc	Statistik Industrial Management	52202202	Kalkulus II	1	14	12
			52204604	Desain Produk	1	14	11
			52201402	Kalkulus I	2	28	27
11	Ir. Hj. Ira Promasanti RD, M.Eng	Teknik Industri Pertanian Sistem Informasi	52204404	Sistem Informasi Manajemen	2	28	20
12	M. Ridwan Andi Purnomo, ST., M.Sc	Teknik Industri Sistem Produksi					
13	Drs. H. M. Ibnu Mastur, MSIE	Statistik Teknik Industri	52202202	Statistik Industri I	4	56	55
			52203202	Statistik Industri 2	4	56	56
			52238402	Sig Sigma	1	14	10
14	Drs. H. Mardin Idris, MSI	Fiqih Ekonomi Islam	52202101	Ibadah Akhlak	4	56	56
			52202802	Kewarganegaraan	2	28	28
			52201101	Pendidikan Agama	4	56	56
15	Drs. R. Abdul Djalal, MM	Kimia Manajemen Industri	52204505	Pengetahuan Lingkungan	4	56	56
			52202802	Kewarganegaraan	2	28	28
			52201602	Kimia	5	70	70
			52237102	Quality Improvement	1	14	14
			52257102	Manajemen Strategi	1	14	14

No.	Nama Dosen Tetap	Bidang Keahlian	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah Kelas	Jumlah Pertemuan yang direncanakan	Jumlah Pertemuan yang dilaksanakan
16	Prof. Dr. Ir. R. Chairul Saleh, M.Sc	Teknik Kimia Sistem Produksi Sistem Produksi	52206703	Metodelogi Penelitian	4	56	54
			52205204	Perencanaan Tata Letak Fasilitas	2	28	25
			52205504	Sistem Produksi	2	28	28
17	Drs. Rustam Hadi, MM	Manajemen Pemasaran	52201703	Pengantar Ilmu Ekonomi	1	14	14
18	Ir. Sunaryo, MP	Teknik Mesin Proses Produksi	52202602	Pengetahuan Bahan	4	56	56
			52203502	Proses Manufaktur	4	56	56
19	H. Taufiq Immawan, ST., MM	Teknik Industri Manajemen Industri	52202503	Pengantar Bisnis Manajemen	2	28	28
			52203803	Marketing & Customer Relationship Management	2	28	25
			52207707	Kewirausahaan	3	42	39
			52267202	Export Import	1	14	13
20	Winda Nur Cahyo, ST., MT	Teknik Industri Sistem Informasi	52206304	Sistem Cerdas	4	56	56
			52206404	Pemodelan Sistem	2	28	26
			52205102	Simulasi Komputer	3	42	39
21	Yuli Agusti Rochman, ST., M.Eng	Teknik Industri	52202102	Algoritma Pemrograman	3	42	42
			52204904	P3i	1	14	14
			52203703	Manajemen Basis Data	2	28	28
			52228602	Celluler Manufakturing	1	14	13
			52207507	Komunikasi Professional	1	14	13
22	Sri Indrawati, S.T., M.Eng.	Sistem Manufaktur	52204804	Metode Pengukuran Kerja	1	14	14

No.	Nama Dosen Tetap	Bidang Keahlian	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah Kelas	Jumlah Pertemuan yang direncanakan	Jumlah Pertemuan yang dilaksanakan
23	Muhammad Ragil Suryoputro, ST.	Teknik Industri	52204804	Metode Pengukuran Kerja	1	14	14
24	Nasrullah Setyawan S.T., M.Sc	Teknik Industri	52204422	Benchmarking	1	14	13
			52205204	Perencanaan Tata Letak Fasilitas	2	28	26
			52205504	Sistem Produksi	1	14	13
25	Amarria Dila Sari, S.T.	Teknik Industri Magister Teknik	52204804	Metode Pengukuran	2	28	28
			52205604	Desain Sistem Kerja	1	14	14

Sumber data: Divisi Akademik

Jadi, persentase dosen tetap selama 1 tahun terakhir ini menunjukkan angka 94,71%.

4.3.7 Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen

Tabel 4.8 Nama dosen tidak tetap dan dosen tetap

No.	Nama Dosen Tidak Tetap	No.	Nama Dosen Tetap
1	Ahmad Maulian Noor, ST, MBA	1	H. Agus Mansur, ST., MEng.Sc
2	Akhmad Fauzy, S,SI., M.SI., Ph.D	2	Ir. Ali Parkhan, MT
3	Arif Sutrisno, ST	3	Ir. Elisa Kusriani, MT
4	Bachrun Sutrisno, Ir., M.Sc.	4	Ir. Erlangga Fauza, MCIS
5	Drs. Bambang Purwadi, M.Sc	5	Dra. Hj. Eskartrimurti, MM
6	Dr. Ir. Farham Saleh, MSIE	6	Dr. Ir. Hari Purnomo, MT
7	Edie Susetyo, ST, MT	7	Ir. Hartomo, M.Sc
8	Zakky Sulistiawan, ST., M.Sc	8	Harwati, ST
9	H. Muhammad Anis Madhuqi, Lc	9	Ir. H. Hudaya, MM
10	Hanna Lestari, ST., M.Eng.	10	Drs. Imam Djati Widodo, M.Eng.Sc
11	Ilham Mohammad Hasan, ST	11	Ir. Hj. Ira Promasanti RD, M.Eng
12	Ir. Achmad Syarifudin	12	M. Ridwan Andi Purnomo, ST., M.Sc
13	Irdiyanto, ST., MT	13	Drs. H. M. Ibnu Mastur, MSIE
14	Ista Maharsi, SS., M.Hum	14	Drs. H. Mardin Idris, MSI
15	Joko Sulistio, ST, M.Sc	15	Drs. R. Abdul Djalal, MM
16	Kariyam, S.Si., M.SI	16	Prof. Dr. Ir. R. Chairul Saleh, M.Sc., Ph.D
17	Mei Alif, St., M.Eng	17	Drs. Rustam Hadi, MM
18	Muhammad Sugarindra, ST	18	Ir. Sunaryo, MP
19	Pungki Hedratmoko, ST	19	H. Taufiq Immawan, ST., MM
20	Wisnu Henrico Palapa, ST., MM	20	Winda Nur Cahyo, ST., MT
21	Danang Kisawa, ST	21	Yuli Agusti Rochman, ST., M.Eng
22	Rendy Agung Ardiyanto, ST	22	Muhammad Ragil Suryoputro, ST.
23	Sri Rejeki Murtiningsih, S.Pd., M.Ed	23	Sri Indrawati, S.T., M.Eng.
24	Guntur Cahyo Prabowo, ST., M.Sc	24	Nasrullah Setyawan S.T., M.Sc
25	Sigit Purwanto, ST., MT	25	Amarria Dila Sari, S.T.
26	Toni Isbandi,		
27	Wahyudi Sutrisno, ST., MM		
28	Surahyo Sumarsono, B.Eng., M.Eng.Sc		
29	Dr.Ir. Drajat Irianto, M.Eng		
30	Yassierli, ST., MT., Ph.D		
31	Ir. Barmawi, M.Sc., Ph.D		
32	Ir. Rachmawati Wangsaputra, MT., Ph.D		
33	Dr. Ir. Suryadi Kadarsah		
34	Ir. T.M.A. Ari Samadhi, Ph.D		
35	Dr. Ir. Bagus Arthaya, M.Eng		
36	Dr. Ir. Anas Ma'aruf		
37	Dr. Ir. Rudi S. Rahmad, M.Sc		

Sumber data: adm. Jurusan

Jadi, persentase dosen tidak tetap dengan seluruh dosen yang ada sebesar 59,67%.

4.3.8 Kesesuaian keahlian dosen tidak tetap dengan mata kuliah yang diampu

Tabel 4.9 Dosen tidak tetap dengan mata kuliah yang sesuai bidang keahlian

No.	Nama Dosen Tidak Tetap	Kompetensi/ Bidang Keahlian	Mata Kuliah yang diajarkan
1	Ahmad Maulian Noor, ST, MBA	Entrepreneurship and Business	Manajemen Industri CRM
2	Akhmad Fauzy, S,SI., M.SI., Ph.D	Statistik	Statistik 3
3	Arif Sutrisno, ST	Sistem Informasi	Simulasi Komputer Riset Operasi
4	Bachrun Sutrisno,Ir., M.Sc.	Teknik Tekstil	Fisika
5	Drs. Bambang Purwadi, M.Sc	Fisika Terapan	Fisika
6	Dr. Ir. Farham Saleh, MSIE	Sistem Industri	Komunikasi Professional
7	Edie Susetyo, ST, MT	Sistem Informasi	Sistem Informasi Jaringan Komputer
8	Zakky Sulistiawan, ST., M.Sc	Sistem Informasi	Sistem Informasi
9	H. Muhammad Anis Madhuqi, Lc	Agama Islam	Kepemimpinan Islam
10	Hanna Lestari, ST., M.Eng.	Ergonomi dan Kesehatan Kerja	Metodelogi Pengukuran Kerja
11	Ilham Mohammad Hasan, ST	Entrepreneurship and Business Development	Statistik
12	Ir. Achmad Syarifudin	Entrepreneurship and Business Development	Kepemimpinan Islam
13	Irdiyanto, ST., MT	Sistem Produksi	Sistem Produksi
14	Ista Maharsi, SS., M.Hum	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
15	Joko Sulistio, ST, M.Sc	Sistem Informasi	Simulasi Komputer Pengantar Ekonomi
16	Kariyam, S.Si., M.SI	Matematika	Statistika Industri
17	Mei Alif, St., M.Eng	Manajemen Kualitas	Pengendalian Kualitas Etika Profesi
18	Muhammad Sugarindra, ST	Sistem Produksi	Menggambar Teknik Kepemimpinan
19	Pungki Hedratmoko, ST	Entrepreneurship and Business Development	Pengantar Ilmu Ekonomi
20	Wisnu Henrico Palapa, ST., MM	Sistem Produksi	Logistic
21	Danang Kisawa, ST	Sistem Produksi	Concurent Engineering
22	Rendy Agung Ardiyanto, ST	Sistem Produksi	Sistem ISO Operation Management
23	Sri Rejeki Murtiningsih, S.Pd., M.Ed	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
24	Guntur Cahyo Prabowo, ST., M.Sc	Entrepreneurship and	Analisis Kelayakan

No.	Nama Dosen Tidak Tetap	Kompetensi/ Bidang Keahlian	Mata Kuliah yang diajarkan
		Business Development	Perancangan Organisasi
25	Sigit Purwanto, ST., MT	Sistem Industri	Sistem Dinamis Perancangan Organisasi
26	Toni Isbandi,	Enterpreneurship and Business Development	MCRM
27	Wahyudi Sutrisno, ST., MM	Enterpreneurship and Business Development	MCRM
28	Surahyo Sumarsono, B.Eng., M.Eng.Sc	Sistem Informasi	Sistem Informasi Manajemen
29	Dr.Ir. Drajat Irianto, M.Eng	Manajemen Kualitas	Pengendalian Kualitas
30	Yassierli, ST., MT., Ph.D	Sistem Produksi	Ergonomi
31	Ir. Barmawi, M.Sc., Ph.D	Sistem Produksi	Pemodelan Sistem Sistem Produksi
32	Ir. Rachmawati Wangsaputra, MT., Ph.D	Sistem Produksi	Pengetahuan Bahan Proses Produksi
33	Dr. Ir. Suryadi Kadarsah	Manajemen Kualitas	Sistem Informasi Manajemen Manajemen Basis Data
34	Ir. T.M.A. Ari Samadhi, Ph.D	Sistem Produksi	Pengantar Teknik Industri Perancangan dan Pengendalian Produksi
35	Dr. Ir. Bagus Arthaya, M.Eng	Sistem Produksi	Menggambar Teknik Proses Produksi
36	Dr. Ir. Anas Ma'aruf	Sistem Produksi	Sistem Otomasi Sistem Produksi
37	Dr. Ir. Rudi S. Rahmad, M.Sc	Sistem Produksi	Ekonomi Teknik Proses Produksi

Sumber data: Adm. Jurusan

Dilihat dari tabel diatas kesesuaian keahlian atau kompetensi dari masing-masing dosen tidak tetap TI, diketahui hanya satu dosen yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya atau kompetensinya.

4.3.9 Pelaksanaan tugas atau tingkat kehadiran dosen tidak tetap dalam mengajar

Tabel 4.10 Kehadiran dosen tidak tetap

No.	Nama Dosen Tetap	Bidang Keahlian/Kompetensi	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah Kelas	Jumlah Pertemuan yang direncanakan	Jumlah Pertemuan yang dilaksanakan
1	Achmad Maulian Noor, ST, MBA	Enterpreneurship and Business Development	52201802	Pengantar Ilmu Ekonomi	2	28	11
			52202503	Pengantar Bisnis Manajemen	1	14	10
2	Ir. Achmad Syarifudin	Enterpreneurship and Business Development	52207601	Etika Profesi	1	14	12
			52207404	Perancangan Organisasi	1	14	14
			10000911	Studi Kepemimpinan Dalam Islam	1	14	14
3	Agus Taufiq, Ir., M.Sc	Teknik Tekstil	52228902	Manajemen Perawatan	1	14	14
			52202202	Kalkulus II	1	14	14
4	Akhmad Fauzy, S,SI., M.SI., Ph.D	Statistik	61100121	Kalkulus I	1	14	14
			52204702	Statistik Industri III	1	14	14
5	Arif Sutrisno, ST	Sistem Informasi	52207601	Etika Profesi	1	14	14
			52204202	Ekonomi Teknik II	1	14	14
6	Bachrun Sutrisno,Ir., M.Sc.	Teknik Tekstil	61000321	Fisika I	3	42	35
			52202302	Fisika II	1	14	14
7	Drs. Bambang Purwadi, M.Sc	Fisika Terapan	61000321	Fisika I	2	28	27
8	Danang Kisawa, ST	Sistem Produksi	52228702	Concurrent Engineering	1	14	10
9	Edie Susetyo, ST, MT	Sistem Informasi	52217302	Computer Networking	2	28	24
			52207601	Etika Profesi	1	14	12
			52202102	Algoritma & Pemrograman	1	14	11
10	Dr. Ir. Farham Saleh, MSIE	Sistem Industri	52207507	Komunikasi Profesional	2	28	28
			52206404	Pemodelan Sistem	1	14	14

No.	Nama Dosen Tetap	Bidang Keahlian/Kompetensi	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah Kelas	Jumlah Pertemuan yang direncanakan	Jumlah Pertemuan yang dilaksanakan
11	Ida Fajar Priyanto, Drs., MA		10001711	Bahasa Inggris	1	14	14
			52202401	Bahasa Inggris II	1	14	14
12	Ilham Mohammad Hasan, ST	Enterpreneurship and Business Development	52205402	Kalkulus Peubah Banyak	2	28	26
			52204702	Statistik Industri III	2	28	28
13	Irdiyanto, ST., MT	Sistem Produksi	52205504	Sistem Produksi	1	14	12
			52204904	Perencanaan Pengendalian Produksi	1	14	12
14	Ista Maharsi, SS., M.Hum	Bahasa Inggris	10001711	Bahasa Inggris	1	14	14
			52202401	Bahasa Inggris II	2	28	28
15	Joko Sulistio, ST, M.Sc	Sistem Informasi	52205102	Simulasi Komputer	1	14	14
			52204202	Ekonomi Teknik II	2	28	28
16	Kariyam, S.Si., M.SI	Matematika	52205402	Kalkulus Peubah Banyak	2	28	28
17	Kartini Parmono, Dra. Hj., M.Hum		10000511	Pendidikan Pancasila	4	56	54
18	Mei Alif, St., M.Eng	Manajemen Kualitas	52207601	Etika Profesi	1	14	10
			52205704	Pengendalian Kualitas	1	14	7
19	Muhammad Sugarindra, ST	Sistem Produksi	52201902	Menggambar Teknik	4	56	51
			52258202	Topik Khusus: Advance	1	14	14
20	H. Muhammad Anis Madhuqi, Lc	Agama Islam	10001011	Pemikiran Peradaban Islam	1	14	11
			10000911	Studi Kepemimpinan Dalam Islam	1	14	13
21	Pungki Hedratmoko, ST	Enterpreneurship and Business Development	52201802	Pengantar Ilmu Ekonomi	1	14	12
			52206502	Analisis Keputusan	1	14	12

No.	Nama Dosen Tetap	Bidang Keahlian/Kompetensi	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah Kelas	Jumlah Pertemuan yang direncanakan	Jumlah Pertemuan yang dilaksanakan
22	Rendy Agung Ardiyanto, ST	Sistem Produksi	52205704	Pengendalian Kualitas	1	14	1
23	Sigit Purwanto, ST., MT	Sistem Industri	52207404	Perancangan Organisasi	1	14	6
			52206404	Pemodelan Sistem	1	14	12
			52218902	Topik Khusus; System Dinamis	1	14	12
24	Sri Rejeki Murtiningsih, S.Pd., M.Ed	Bahasa Inggris	10001711	Bahasa Inggris I	2	28	24
			52202401	Bahasa Inggris II	1	14	14
25	Supriyanto Pasir., S.Ag., M.Ag		10001011	Pemikiran Peradaban Islam	1	14	14
26	Toni Isbandi,	Enterpreneurship and Business Development	52203803	MCRM	1	14	9
			52204202	Ekonomi Teknik II	1	14	14
27	Wahyudi Sutrisno, ST., MM	Enterpreneurship and Business Development	52268302	Franchising	2	28	24
			52203803	MCRM	1	14	12
			52202503	Pengantar Bisnis Manajemen	1	14	14
28	Wahyudi Budi Pramono., ST., M.Eng		52203402	Elektronika Industri	3	42	42
29	Wisnu Henrico Palapa, ST., MM	Sistem Produksi	52204822	Manajemen Logistik	1	14	8
30	Zaenal Abidin., S.Ag., M.Ag		10001011	Pemikiran Peradaban Islam	2	28	28
			10000911	Studi Kepemimpinan Dalam Islam	2	28	24
31	Guntur Cahyo Prabowo, ST., M.Sc	Enterpreneurship and Business Development	52206502	Analisis Keputusan	1	14	9

No.	Nama Dosen Tetap	Bidang Keahlian/Kompetensi	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah Kelas	Jumlah Pertemuan yang direncanakan	Jumlah Pertemuan yang dilaksanakan
32	Zakky Sulistiawan, Ir., M.Sc		52217102	Analisis Desain Sistem Informasi	1	14	9
			52217502	E-Commerce	1	14	8
33	Budi Astuti, Ir., M.Sc		52202302	Fisika II	2	28	28
34	Pratikno hidayat, Ir., M.Sc		52202302	Fisika II	1	14	14
35	Basuki Abdurrahman, M.Si		52202202	Kalkulus II	2	28	28
36	Miftahun Ni'mah Suseno, S.Psi		52206605	Psikologi Industri	1	14	14
37	Sus Budiharto, S.Psi., M.Si., Psikologi		52206605	Psikologi Industri	1	14	14
38	Adi Heryadi, S.Psi		52206605	Psikologi Industri	2	28	24
39	Epha Diana Supandi, S.Si., M.Sc		52204702	Statistik Industri III	1	14	14

Sumber data: Divisi Akademik

Jadi, persentase dosen tidak tetap selama 1 tahun terakhir ini menunjukkan angka 88,64%.

4.3.10 Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar, pembicara tamu, dari luar perguruan tinggi (tidak termasuk dosen tidak tetap)

Tabel 4.11 Kegiatan tenaga ahli

No.	Nama Tenaga Ahli/Pakar	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Drs. Tisyo Haryono	Pembicara Stadium General	30 Agustus 2007
2	Dr. Ir. Rudi Surahdi Rahmat, M. Eng	Pembicara Diskusi Ilmiah	30 Agustus 2007
3	Pimpinan Majelis Syuro PBB	Pembicara Workshop	19-20 Mei 2007
4	Dr. Anas Ma'ruf, M.Sc	Pembicara Sarasehan	31 Juli 2007
5	Syahroji Bisri	Pembicara Workshop	29-30 Juni 2007

Sumber data: Borang Akreditasi 2008

4.3.11 Peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang program studi

Tabel 4.12 Dosen yang bersekolah

No.	Nama Dosen	Jenjang Pendidikan Lanjut	Bidang Studi	Perguruan Tinggi	Negara	Tahun Mulai Studi
1	Hari Purnomo, Dr., Ir., MT.	S3	Ilmu Kedokteran, Konsentrasi Ergonomi	Udayana, Bali	Indonesia	2007
2	Hartomo, Ir., M.Sc.	S3			Malaysia	2008
3	Imam Djati Widodo, Drs., M.Eng.Sc.	S3	Teknik Mesin dan Industri	UGM Yogyakarta	Indonesia	2007
4	M. Ridwan Andi Purnomo, ST., M.Sc., Ph.D.	S3			Malaysia	2006
5	Taufiq Immawan, ST., MM.	S3		IPB, Bogor	Indonesia	2010
6	Yuli Agusti Rokhman, ST., M.Eng.	S2	Teknik Mesin dan Industri	UGM Yogyakarta	Indonesia	2006
7	Elisa Kusrini, Ir., MT.	S3		UGM Yogyakarta	Indonesia	2010
8	Harwati, ST.	S2		ITB, Bandung	Indonesia	2010

Sumber data: Divisi Umum

Jadi, dosen tugas belajar S2 sesuai bidang PS = 1 orang, dan S3 sesuai bidang PS = 5 orang.

4.3.12 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah, lokakarya, penataran, *workshop*

Tabel 4.13 Kegiatan dosen dalam seminar ilmiah

No.	Nama Dosen	Jenis Kegiatan	Tempat	Waktu	Sebagai	
					Penyaji	Peserta
1	Drs. R. Abdul Djalal, MM	Pelatihan Teknologi Pengolahan Biodiesel Berbahan Baku Minyak Kelapa, Minyak Jarak dan Minyak Goreng Bekas.	Repindo Yogyakarta	23-Mar-07		√
2	H. Agus Mansur, ST., MEng.Sc	Industrial Engineering Conference (IEC) 2007. Implementing Lean Production Towards Sustainable Development.	UPN Veteran, Yogyakarta	24-Mar-07		√
3	H. Agus Mansur, ST., MEng.Sc	Quality Assurance For Higher Education	AIT, Thailand	2007		√
4	H. Agus Mansur, ST., MEng.Sc	Workshop pembuatan laboratorium Operation Management	UNISULA Semarang	2007	√	
5	H. Agus Mansur, ST., MEng.Sc	Workshop Perancangan Research Umbrella	UII Yogyakarta	2007		√
6	H. Agus Mansur, ST., MEng.Sc	Workshop Perancangan Lab. Inovasi dan Pengembangan Organisasi	UII Yogyakarta	2007		√
7	H. Agus Mansur, ST., MEng.Sc	Pelatihan Enterprise Resource Planning	UII Yogyakarta	2007	√	
8	H. Agus Mansur, ST., MEng.Sc	Pelatihan Data Mining	UII Yogyakarta	2007		√
9	H. Agus Mansur, ST., MEng.Sc	Seminar Nasional Ergonomi untuk Rumah Sakit	UII Yogyakarta	2007		√
10	H. Agus Mansur, ST., MEng.Sc	Workshop Data Mining For The Future.	FTI UII	7-Jun-07		√
11	H. Agus Mansur, ST., MEng.Sc	Seminar Nasional Joint Teknologi Transfer	ITB Bandung	2008	√	
12	H. Agus Mansur, ST., MEng.Sc	Workshop penyusunan silabus dan SAP	UII Yogyakarta	2008		√
13	H. Agus Mansur, ST., MEng.Sc	Pelatihan Sistem Penjaminan Mutu	UII Yogyakarta	2008	√	

No.	Nama Dosen	Jenis Kegiatan	Tempat	Waktu	Sebagai	
					Penyaji	Peserta
14	H. Agus Mansur, ST., MEng.Sc	Seminar Nasional Penguatan Peran Teknik Industri dalam Pembangunan Nasional (STIKUBANK – Semarang)	STIKUBANK Semarang	2008	√	
15	H. Agus Mansur, ST., MEng.Sc	Seminar Nasional Teknologi	UTY Yogyakarta	2008	√	
16	H. Agus Mansur, ST., MEng.Sc	Pelatihan Design dan Kontrol Organisasi	IMTI – Yogyakarta	2008	√	
17	H. Agus Mansur, ST., MEng.Sc	Seminar Nasional BKSTI	UNHAS Makasar	2008	√	
18	H. Agus Mansur, ST., MEng.Sc	Workshop pemberdayaan laboratorium	UII Yogyakarta	2008	√	
19	H. Agus Mansur, ST., MEng.Sc	Asia Pasific Conference on Manufacturing System 2th		2009	√	
20	H. Agus Mansur, ST., MEng.Sc	International Conference APIEMS 9th		2009	√	
21	H. Agus Mansur, ST., MEng.Sc	Seminar Nasional TEKNOIN 6		2009	√	
22	H. Agus Mansur, ST., MEng.Sc	International Conference Industrial Engeneering, Bussiness and Management		2010	√	
23	H. Agus Mansur, ST., MEng.Sc	Seminar Nasional Manajemen Kualitas,	ITENAS – ITB	2010	√	
24	Ir. Elisa Kusriani, MT	Industrial Engineering Conference 2007, Yogyakarta, 24 Mar 2007. ISBN: 979-96854-2-7.	UPN Veteran, Yogyakarta	24-Mar-07	√	
25	Ir. Elisa Kusriani, MT	Seminar Nasional Teknoin 2007. Yogkarta, 10 November 2007. ISBN: 978:979:96964-5-8	FTI UII	11-Oct-07	√	
26	Dra. Hj. Eskartrimurti, MM	Seminar Nasional Teknoin 2007. Yogkarta, 10 November 2007. ISBN: 978:979:96964-5-8	FTI UII	11-Oct-07	√	
27	Dr. Ir. Hari Purnomo, MT	Pelatihan Teknologi Pengolahan Biodiesel Berbahan Baku Minyak Kelapa, Minyak Jarak dan Minyak Goreng Bekas.	Repindo Yogyakarta	23-Mar-07		√
28	Dr. Ir. Hari Purnomo, MT	Seminar International of Agricultural Ergonomics Development.	Kuala Lumpur	27-Sep-07	√	
29	Dr. Ir. Hari Purnomo, MT	Seminar Nasional Teknoin 2007, Inovasi Teknologi Dalam Bisnis dan Industri: Peluang dan Tantangan.	FTI UII	11-Oct-07	√	

No.	Nama Dosen	Jenis Kegiatan	Tempat	Waktu	Sebagai	
					Penyaji	Peserta
30	Dr. Ir. Hari Purnomo, MT	Seminar Nasional Meningkatkan Peran Ergonomi dan K3 Dalam Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	UNDIP Semarang	15-Nov-07	√	
31	Dr. Ir. Hari Purnomo, MT	Seminar Nasional Ergonomi K3. 15 November 2007. ISBN:	UNDIP Semarang	15-Nov-07	√	
32	Ir. Hartomo, M.Sc	Pelatihan Teknologi Pengolahan Biodiesel Berbahan Baku Minyak Kelapa, Minyak Jarak dan Minyak Goreng Bekas.	Repindo Yogyakarta	23-Mar-07		√
33	Ir. Hartomo, M.Sc	Lokakarya Penulisan Buku Ajar, Program Hibah	MIPA UII	18-Jul-07	√	
34	Ir. H. Hudaya, MM	Industrial Engineering Conference (IEC) 2007. Implementing Lean Production Towards Sustainable Development.	UPN Veteran, Yogyakarta	24-Mar-07		√
35	Ir. H. Hudaya, MM	Seminar Nasional Teknoin 2007. Yogyakarta, 10 November 2007. ISBN: 978:979:96964-5-8	FTI UII	11-Oct-07	√	
36	Drs. Imam Djati Widodo, M.Eng.Sc	Industrial Engineering Conference (IEC) 2007. Implementing Lean Production Towards Sustainable Development.	UPN Veteran, Yogyakarta	24-Mar-07	√	
37	Drs. Imam Djati Widodo, M.Eng.Sc	Seminar Nasional Teknoin 2007. Yogyakarta, 10 November 2007. ISBN: 978:979:96964-5-8	FTI UII	11-Oct-07	√	
38	Drs. Imam Djati Widodo, M.Eng.Sc	Seminar International The 3rd International Conference On Product Design And Development 2007. Yogyakarta, 12 Desember 2007. ISBN: 979-389656-6	Teknik Mesin UGM, Yogyakarta	12-Des-2007	√	
39	Drs. R. Abdul Djalal, MM	Industrial Engineering Conference (IEC) 2007. Implementing Lean Production Towards Sustainable Development.	UPN Veteran, Yogyakarta	24-Mar-07	√	
40	Prof. Dr. Ir. R. Chairul Saleh, M.Sc	Industrial Engineering Conference (IEC) 2007, Yogyakarta, 24 Maret 2007. ISBN: 979-96854-2-7	UPN Veteran, Yogyakarta	24-Mar-07	√	
41	Prof. Dr. Ir. R. Chairul Saleh, M.Sc	Industrial Engineering Conference (IEC) 2007. Implementing Lean Production Towards Sustainable Development., 24 Maret 2007, ISBN: 979-96854-2-7	UPN Veteran, Yogyakarta	24-Mar-07	√	
42	Prof. Dr. Ir. R. Chairul Saleh, M.Sc	Workshop Alih Teknologi Peningkatan Potensi Lokal Melalui Program OTOP (One	Repindo, Yogyakarta	22-May-07		√

No.	Nama Dosen	Jenis Kegiatan	Tempat	Waktu	Sebagai	
					Penyaji	Peserta
		Tambon One Product).				
43	Prof. Dr. Ir. R. Chairul Saleh, M.Sc	Seminar Nasional Teknoin 2007. Yogkarta, 10 November 2007. ISBN: 978:979:96964-5-8	FTI UII	11-Oct-07	√	
44	Prof. Dr. Ir. R. Chairul Saleh, M.Sc	The 3rd International Conference On Product Design and Development 2007. Yogyakarta, 12 Desember 2007. ISBN: 979-389656-6	Teknik Mesin UGM, Yogyakarta	12-Des-2007	√	
45	Ir. Sunaryo, MP	Seminar Nasional Teknoin 2007. Yogkarta, 10 November 2007. ISBN: 978:979:96964-5-8	FTI UII	11-Oct-07	√	
46	H. Taufiq Immawan, ST., MM	Industrial Engineering Conference (IEC) 2007. Implementing Lean Production Towards Sustainable Development., 24 Maret 2007, ISBN: 979-96854-2-7	UPN Veteran, Yogyakarta	24-Mar-07	√	
47	Ir. Ali Parkhan, MT	Product Miniature Quality Design with Multi Responses Taguchi	Universitas Indonesia Jakarta	Agustus 2009	√	
48	Ir. Ali Parkhan, MT	Disain Kualitas Aspal Emulsi Menggunakan Metode Taguchi Multi Respon	Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya	Agustus 2009	√	
49	Ir. Ali Parkhan, MT	Setting Kombinasi Level Faktor Optimal Pembuatan Produk Toples Menggunakan Metode Taguchi	Universitas Islam Indonesia Yogyakarta	November 2008	√	
50	Ir. Ali Parkhan, MT	The Application of Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) for Optimizing Con-Block Product Hardness and Compression Strength	Universitas Mercu Buana Jakarta	Januari 2007	√	

Jadi, jumlah dosen tetap yang sesuai dengan bidang PS 25 orang, jumlah hadir sebagai

penyaji = 36 kali, dan jumlah hadir sebagai peserta = 14 kali.

4.3.13 Prestasi dalam mendapatkan hibah dalam kurun waktu 3 tahun terakhir

Tabel 4.14 Dosen yang mendapat hibah

No.	Judul	Nama peneliti	Anggota	Unit	Jumlah Dana (Rp)	Bidang Fokus	Penelitian	Waktu
1	Konversi Minyak Biji Kapuk menjadi Bahan Bakar setara Gasoline (Biogasoline) dengan Proses Perengkahan Katalitik Memanfaatkan Katalis Zeolit alam Termodifikasi	Agus Mansur, M.Eng.Sc	Arif Hidayat, MT	FTI-UII	45,500,000	Rekayasa II	Hibah Bersaing	2009
2	Proses Pembuatan Serbuk Alumunium dengan Metode Atomisasi Udara	Muhammad Ridwan, ST., MT		FTI-UII	Rp 10,000,000		Dosen Muda	2008
3	Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Perempuan dalam Pengembangan UMKM	Agus Mansur, ST., M.Eng.Sc.		FTI-UII	Rp 9,900,000		Kajian Wanita	2008

Sumber data: DPPM

4.3.14 Reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang akademik dan profesi

Table 4.15 Keluasan jejaring dosen

No.	Nama Dosen	Nama Organisasi	Kurun Waktu	Tingkat (Lokal, Nasional, Internasional)
1	Prof. Dr. Ir. R. Chairul Saleh, M.Sc., Ph.D	Dosen Tetap UII Jurusan Teknik Industri	1986-sekarang	Lokal
		Dewan Direktur Riset Pembangunan Indonesia (REPINDO) Yogyakarta	2002-sekarang	Lokal

No.	Nama Dosen	Nama Organisasi	Kurun Waktu	Tingkat (Lokal, Nasional, Internasional)
1	Prof. Dr. Ir. R. Chairul Saleh, M.Sc., Ph.D	Direktur Pasca Sarjana MTI	2006-2008	Lokal
		Ketua Jurusan Teknik Industri FTI-UII	2006-2010	Lokal
		Direktur Green_Evo, Konsultan Industri, Yogyakarta	2008-sekarang	Lokal
		Konsultan Reengineering Balai Besar Kerajinan dan Batik Menuju Balai Besar Industri Kreatif Yogyakarta	2008-sekarang	Lokal
		Direktur Energy Center UNPROK '45 Yogyakarta	2009-sekarang	Lokal
		direktur Konsultan Manajemen dan Teknologi dan Energi Terbarukan, G. Sempu Group Indonesia, Yogyakarta	2009-sekarang	Lokal
2	Ir. Ali Parkhan, MT	Pusat Bisnis dan Industri (PUSBIN) Magister Teknik Industri UII	2009-sekarang	Lokal
		Jurnal TEKNOIN	2009-2010	Lokal

Jadi, dalam persentase keluasan jejaring dosen tetap UII hanya 8%

4.3.15 Pustakawan dan kualifikasinya

Tabel 4.16 Pustakawan

No.	Nama Karyawan	Jenis Tenaga Kependidikan	Pendidikan Terakhir	Unit Kerja	Jabatan
1	Ismanto	Pustakawan	SLTA	Divisi Perpustakaan	Kepala Divisi
2	Ttik Rohayati	Pustakawan	SLTA	Divisi Perpustakaan	Staf
3	M.Suharto	Pustakawan	SLTA	Divisi Perpustakaan	Staf

Sumber data: Divisi Umum

Jadi, dalam hal ini tenaga kependidikan di bidang pustakawan tidak ada yang memenuhi kualifikasi persyaratan yang telah ditentukan, yaitu hanya yang memiliki pendidikan formal dalam bidang perpustakaan. Sehingga hasil yang didapat adalah 0.

4.3.16 Laboran, teknisi, operator, programer dan kualifikasinya

Tabel 4.17 Laboran, teknisi, operator, programer

No.	Nama Karyawan	Jenis Tenaga Kependidikan	Pendidikan Terakhir	Unit Kerja	Jabatan
1	SUHARNO	Laboran	SLTA	Lab. Fisika Dasar/TE	LABORAN
2	SUPARDI	Laboran	SLTA	Lab. Pertekstilan/TK	LABORAN
3	PARDIYA	Laboran	S1	Lab. SAP/TI	LABORAN
4	ARIF BINTORO JOHAN, S.Pd.T	Laboran	S1	Lab. APK dan Ergonomi/TI	LABORAN
5	AGUS SUMARJONO, ST.	Laboran	S1	Lab. Pemodelan dan Simulasi Industri (DELSIM)/TI	LABORAN
6	BAGUS HANDOKO, S.Pd.	Laboran	S1	Lab. PTK/OTK/TK	LABORAN
7	HERY SURYANTO, A.Md.	Laboran	D3	Lab. Mikro/TE	LABORAN
8	HARYADI, S.Pd.Si.	Laboran	S1	Lab. Kimia Proses/TK	LABORAN
9	RETNO TRI HASTUTININGSIH, ST.	Laboran	S1	Lab. Komputasi Proses/TK	LABORAN
10	KARTINING, S.Kom.	Laboran	S1	Lab. CISCO/TF	LABORAN
11	ZULFAHMI NUR KESUMA ATMAJA, A.Md.	Laboran	D3	Lab. Terpadu/TF	LABORAN
12	MISHBAHUL MUNIR, A.Md.	Laboran	D3	Lab. Rumah Produksi Informatika (RPI)/TF	LABORAN
13	SRI MULYATI, A.M.d.	Laboran	D3	Lab. Java/TF	LABORAN
14	ADI SWANDONO, A.Md.	Laboran	D3	Lab. Proses Produksi, Lab. Konversi Energi, dan Lab. Metrologi Industri & Instrumenatasi/TM	LABORAN
15	FARIZ ALFIAN	Laboran	SLTA	Lab. Mekatronika, Lab. CAD, dan Lab. Sistem Manufaktur/TM	LABORAN
16	ANWAR JAMALUDDIN	Laboran	SLTA	Lab. Elektronika Digital dan Laboratorium Telekomunikasi	LABORAN
17	SULIS SETYA NINGSIH, A.Md.	Laboran	D3	Lab.	LABORAN
18	SITI AMAROH. A.Md.	Laboran	D3		
19	HADRI SETYA UTAMA.A.Md.	Laboran	D3		

Sumber data: Divisi Umum

4.3.17 Tenaga administrasi dan kualifikasinya

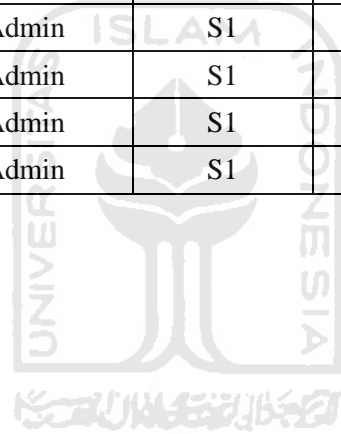
Tabel 4.18 Tenaga Administrasi

No.	Nama Karyawan	Jenis Tenaga Kependidikan	Pendidikan Terakhir	Unit Kerja	Jabatan
1	GUNARTO	Admin	SLTA	Divisi Administrasi Akademik	Kepala Divisi
2	SUGIYO	Admin	SLTP	Divisi Administrasi Akademik	Staf
3	WAHYUDI	Admin	SLTA	Divisi Administrasi Akademik	Staf
4	MINARSIH	Admin	SLTA	Divisi Administrasi Akademik	Staf
5	ASTI MAHARTI NIKEN SARI, Dra.	Admin	S1	Divisi Administrasi Akademik	Staf
6	ERAWATI LESTARI, A.Md.	Admin	D3	Divisi Keuangan	Kepala Divisi
7	MASIRAH, A.Md.	Admin	D3	Divisi Keuangan	Kaur. Sirkulasi
8	SUNARYANTO	Admin	SLTA	Divisi Keuangan	Kaur. Adm.Keu.
9	MUJIJONO	Admin	SLTA	Divisi Perkuliahan & Ujian	Kepala Divisi
10	SAIJO	Admin	SLTA	Divisi Perkuliahan & Ujian	Kaur. Perkuliahan
11	ENI ISWATUN HASANAH, A.Md.	Admin	D3	Divisi Perkuliahan & Ujian	Kaur. Ujian & KP/TA
12	SUTRISNO	Admin	SLTA	Divisi Perkuliahan & Ujian	Staf
13	SUKAMDI	Admin	SLTA	Divisi Perkuliahan & Ujian	Staf
14	SUGIMAN	Admin	SLTA	Divisi Perkuliahan & Ujian	Staf
15	HARYO MUHARAM ADI SETIONO	Admin	SLTA	Divisi Perkuliahan & Ujian	Staf
16	IMAN SANTOSA	Admin	SLTA	Divisi Perkuliahan & Ujian	Staf
17	DARMANTO	Admin	SLTA	Divisi Perkuliahan & Ujian	Staf

No.	Nama Karyawan	Jenis Tenaga Kependidikan	Pendidikan Terakhir	Unit Kerja	Jabatan
18	SUWARNO	Admin	SD	Divisi Administrasi Umum	Staf
19	SAWARDI	Admin	SLTA	Divisi Perkuliahan & Ujian	Staf
20	DIANA, ST.	Admin	S1	Staf Jur. TI (Int. Program)	Staf
21	M. SUSILO ATMODOJO	Admin	SLTA	Staf Jur. TK	Staf
22	TUTI UMIYATI, A.Md.	Admin	D3	Staf Jur. TE	Staf
23	INDAH KURNIA SARI, SP.	Admin	S1	Staf Jur. TM	Staf
24	AZIFATUL AZIFAH, S.Pd.T.	Admin	S1	Staf Jur. TF	Staf
25	RATNA KUMALA DEWI, A.Md.	Admin	D3	Staf Jur.. TI	Staf
26	BASIMAN	Admin	SLTA	Divisi Perpustakaan	Staf
27	SUSIYATI	Admin	SLTA	Divisi Perpustakaan	Staf
28	SOLIKIN	Admin	SLTA	Divisi Perpustakaan	Staf
29	RISKI ATUL HASANAH, S.Pd.	Admin	S1	Divisi Perpustakaan	Staf
30	SUMANTO	Admin	SLTP	Divisi Perpustakaan	Staf
31	NOOR HILAL FATHONI, S.Ag	Admin	S1	Divisi SIM	Kepala Divisi
32	SUMARWAN	Admin	SLTA	Divisi SIM	Staf
33	ASMUDI	Admin	SLTA	Divisi SIM	Staf
34	SUWATI, S.Sos.	Admin	S1	Divisi Administrasi Umum	Kepala Divisi
35	SITI KOMARIAH, A.Md.	Admin	D3	Divisi Administrasi Umum	Kaur. Tata Usaha
36	MUGIYANA	Admin	SLTA	Divisi Administrasi Umum	Kaur. Kepegawaian
37	SURAHMAN	Admin	SLTA	Divisi Administrasi Umum	Staf
38	SURATMAN	Admin	SLTA	Divisi Perkuliahan & Ujian	Staf
39	PANGESTI RAHMAN, SE.	Admin	S1	Divisi Administrasi Umum	Staf
40	SARJUDI	Admin	SLTP	Divisi Administrasi Umum	Staf

No.	Nama Karyawan	Jenis Tenaga Kependidikan	Pendidikan Terakhir	Unit Kerja	Jabatan
42	SRIYANTO	Admin	SLTA	Divisi Perbekalan & Rumah Tangga	Kaur. Rumah Tangga
43	SUPARDIMAN	Admin	SLTA	Divisi Perbekalan & Rumah Tangga	Kaur. Perbekalan
44	NONO SULISTYO NUGROHO	Admin	SLTA	Divisi Perbekalan & Rumah Tangga	Staf
45	SRI HANDAYANI	Admin	SLTA	Divisi Perbekalan & Rumah Tangga	Staf
46	YOGA DWI KURNIAWAN, S.Kom.	Admin	S1	Pascasarjana	Staf
47	RINA ANGGRAINI, S.Kom.	Admin	S1	Pascasarjana	Staf
48	NOVITA WULAN SARI, SE	Admin	S1	Pascasarjana	Staf
49	DHATIK SAFITRI, SE	Admin	S1	Pascasarjana	Staf

Sumber data: Divisi Umum



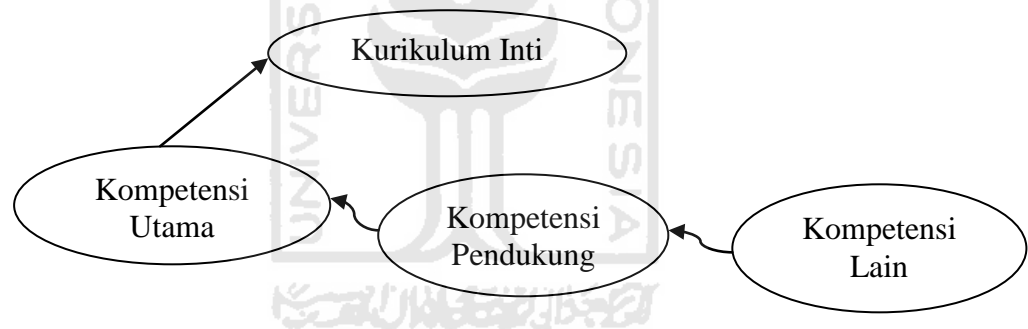
Jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D4/S1= 14 orang, jumlah yang berpendidikan D3= 6 orang, jumlah yang berpendidikan D1/D2= 0, dan jumlah yang berpendidikan SMA/SMK= 30 orang.

4.3.18 Upaya program studi dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan

Upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi telah dilakukan dengan:

1. Pemberian kesempatan belajar/pelatihan
2. Pemberian fasilitas, termasuk dana
3. Jenjang karir

4.3.19 Stuktur kurikulum yang memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya



Gambar 4.1 Stuktur kurikulum

Berdasarkan Kepmendiknas No. 045/U/2002 bahwa kompetensi utama harus dipenuhi oleh kurikulum inti, sehingga sebagai penciri maka kompetensi utama kurikulum inti bersifat:

1. Menjadi dasar untuk mencapai kompetensi lulusan
2. Acuan baku minimal mutu penyelenggaraan program studi
3. Berlaku secara nasional dan internasional
4. Lentur dan akomodatif terhadap perubahan yang sangat cepat dimasa datang

5. Hasil kesepakatan bersama

Adapun kompetensi pendukung dan lainnya ditentukan oleh institusi masing-masing. Dimana perbandingan beban ekivalen dalam bentuk sks antara ketiganya adalah 40-80%, 20-40%, dan 0-30%.

4.3.20 Orientasi dan kesesuaian kurikulum dengan visi misi program studi

Berdasarkan evaluasi diri PS-TI-UII borang akreditasi 2008, Sk Mendiknas No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi maka prodi dapat menjabarkan visi dan misi secara lebih leluasa. Penyusunan visi dan FTI-UII mengacu pada misi UII yang mengutamakan keunggulan dan keislaman yaitu berkompeten dibidang teknik industri dan berakhlak mulia. Penjabaran visi dituangkan dalam misi prodi yang mencakup bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan dakwah Islamiyah. Dengan demikian sasaran dan tujuan yang akan dicapai merupakan target dari misi prodi.

4.3.21 Kesesuaian mata kuliah dengan standar kompetensi

Standar kompetensi menurut Kepmendiknas 045/U/2002, terdiri dari beberapa elemen yang harus dipenuhi dalam setiap mata kuliah antara lain:

- a. Landasan kepribadian (MPK)
- b. Penguasaan dan keterampilan (MKK)
- c. Kemampuan berkarya (MKB)
- d. Sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai (MPB)
- e. Pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya. (MBB)

4.3.22 Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhir memberikan bobot pada tugas-tugas

Jumlah mata kuliah yang memberikan bobot tugas = 16

Total mata kuliah = 73



4.3.23 Mata kuliah dilengkapi dengan deskripsi matakuliah, silabus dan SAP

Tabel 4.19 Daftar mata kuliah

Smt	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot sks	sks MK dalam Kurikulum		Bobot Tugas	Kelengkapan****			Unit/ Jur/ Fak Penyelenggara
				Inti	Insti-tusional		Deskripsi	Silabus	SAP	
I	52201101	Pendidikan Agama	2	MPK/MBB			√	√	Jurusan	
	52201201	Pendidikan Pancasila	2	MPK			√	√	Jurusan	
	52201301	Bahasa Inggris I	2		MPK		√	√	Jurusan	
	52201402	Kalkulus I	3		MPK	√	√	√	Jurusan	
	52201502	Fisika	3		MKK		√	√	Jurusan	
	52201602	Kimia	2		MKK		√	√	Jurusan	
	52201703	Pengantar Teknik Industri	2		MKK/MBB		√	√	Jurusan	
	52201803	Pengantar Ilmu Ekonomi	2		MKK		√	√	Jurusan	
	52201902	Menggambar Teknik	2		MKK		√	√	Jurusan	
	II	52202102	Ibadah Akhlak	2		MPK/MBB		√	√	Jurusan
52202202		Kalkulus II	3		MKK		√	√	Jurusan	
52202302		Fisika II	2		MKK		√	√	Jurusan	
52202401		Bahasa Inggris II	2		MPK		√	√	Jurusan	
52202503		Pengantar Bisnis Manajemen	2		MKB/MBB		√	√	Jurusan	
52202602		Pengetahuan Bahan	2		MKK		√	√	Jurusan	
52202202		Statistik Industri I	2		MKK		√	√	Jurusan	
52202802		Kewarganegaraan	2		MPK/MBB		√	√	Jurusan	
52202902		Praktikum Fisika	1		MKK		√	√	Jurusan	
52202102		Algoritma Pemrograman	3		MKK		√	√	Jurusan	
III	52203101	Pemikiran Peradaban Islam	2		MPK/MBB		√	√	Jurusan	
	52203302	Statistik Industri II	2		MKK		√	√	Jurusan	
	52203202	Ekonomi Teknik	2		MKK		√	√	Jurusan	
	52203402	Elektronika Industri	2		MKK		√	√	Jurusan	
	52203502	Proses Manufaktur	3		MKK		√	√	Jurusan	

Smt	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot sks	sks MK dalam Kurikulum		Bobot Tugas	Kelengkapan****			Unit/ Jur/ Fak Penyelenggara
				Inti	Institusional		Deskripsi	Silabus	SAP	
	52203602	Mekanika Teknik	3		MKK			√	√	Jurusan
	52203703	Manajemen Basis Data	2		MKB/MBB	√		√	√	Jurusan
	52203803	Marketing & Customer Relationship Management	3		MKB/MBB			√	√	Jurusan
	52203902	Aljabar Linier	3		MKK			√	√	Jurusan
IV	52204101	Kepemimpinan Islam	2		MPK/MBB			√	√	Jurusan
	52204202	Ekonomi Teknik II	2		MKK			√	√	Jurusan
	52204302	Riset Operasi I	3		MKK			√	√	Jurusan
	52204404	Sistem Informasi Management	3		MKB	√		√	√	Jurusan
	52204505	Pengetahuan Lingkungan	2		MPB/MPK			√	√	Jurusan
	52204604	Desain Produk	2		MKB	√		√	√	Jurusan
	52204702	Statistik Industri III	2		MKK			√	√	Jurusan
	52204804	Metode dan Pengendalian Kerja	2		MKB			√	√	Jurusan
	52204904	Perencanaan Pengendalian Produksi	3		MKB			√	√	Jurusan
V	52205102	Simulasi Komputer	2		MKK	√		√	√	Jurusan
	52205204	Perencanaan Tata Letak Fasilitas	3		MKB	√		√	√	Jurusan
	52205302	Riset Operasi II	3		MKK			√	√	Jurusan
	52205504	Sistem Produksi	3		MKB	√		√	√	Jurusan
	52205402	Kalkulus Peubah Banyak	3		MKK	√		√	√	Jurusan
	52205604	Desain Sistem Kerja	3		MKB	√		√	√	Jurusan
	52205704	Pengendalian Kualitas	2		MKB			√	√	Jurusan
	52205802	Praktikum SIPO	1		MKK			√	√	Jurusan
VI	52206304	Sistem Cerdas	2		MKB	√		√	√	Jurusan
	52206404	Pemodelan Sistem	2		MKB	√		√	√	Jurusan
	52206502	Analisis Keputusan	2		MKK			√	√	Jurusan

Smt	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot sks	sks MK dalam Kurikulum		Bobot Tugas	Kelengkapan****			Unit/ Jur/ Fak Penyelenggara
				Inti	Institusional		Deskripsi	Silabus	SAP	
	52206605	Psikologi Industri	2		MPB/MBB	√		√	√	Jurusan
	52206703	Metodelogi Penelitian	3		MKK/MBB	√		√	√	Jurusan
	52206804	Praktikum APK	1		MKB			√	√	Jurusan
	52206904	Praktikum Pemodelan & Simulasi Industri	1		MKB			√	√	Jurusan
		MKP I	3					√	√	Jurusan
		MKP II	3					√	√	Jurusan
VII	52207206	Kerja Praktek	2		MKB/MBB			√	√	Jurusan
	52207304	SAP	3		MKB			√	√	Jurusan
	52207404	Perancangan Organisasi	2		MKB			√	√	Jurusan
	52207507	Komunikasi Professional	2		MPB/MBB			√	√	Jurusan
	52207601	Etika Profesi	2		MPK/MBB			√	√	Jurusan
	52207707	Kewirausahaan	2		MPB/MBB			√	√	Jurusan
	52207804	Praktikum Sistem Manufaktur	1		MKB			√	√	Jurusan
		MKP III	3					√	√	Jurusan
VIII	52208101	Kuliah Kerja Nyata	2		MPK/MBB			√	√	Jurusan
	52208206	Tugas Akhir	4		MPK/MBB			√	√	Jurusan
	52208304	Perancangan Sistem Industri Terpadu	2		MKB			√	√	Jurusan
	52217102	Analisis Disain SIM	3		MKK	√		√	√	Fakultas
	52217202	Analisis Disain Berorientasi Objek	3		MKK			√	√	Fakultas
	52217302	Computer Networking	3		MKK			√	√	Fakultas
	52217402	Decision Support System	3		MKK			√	√	Fakultas
	52217502	E-Commerce	3		MKK			√	√	Fakultas
	52217602	E-Government	3		MKK			√	√	Fakultas
	52218702	Knowledge Management	3		MKK			√	√	Fakultas
	52218802	Hospital MIS	3		MKK			√	√	Fakultas

Smt	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot sks	sks MK dalam Kurikulum		Bobot Tugas	Kelengkapan****			Unit/ Jur/ Fak Penyelenggara
				Inti	Insti-tusional		Deskripsi	Silabus	SAP	
	52218902	Topik Khusus (Manajemen Industri)	3		MKK			√	√	Fakultas
	522181002	SAP (Sistem Informasi)	3		MKK			√	√	Fakultas
	522181102	ISO (Ergonomi dan Keselamatan Kerja)	3		MKK			√	√	Fakultas
	52227102	Intellegent Manufacturing System)	3		MKK			√	√	Fakultas
	52227202	Automation	3		MKK			√	√	Fakultas
	52227302	SAP (Sistem Produksi)	3		MKK			√	√	Fakultas
		ISO (Manajemen Kualitas)	3		MKK			√	√	Fakultas
	52228502	Supply Chain Management	3		MKK			√	√	Fakultas
	52228602	Cellular Manufacturing	3		MKK			√	√	Fakultas
	52228702	Concurent Engineering	3		MKK			√	√	Fakultas
	52228802	Topik Khusus (Manajemen Kualitas)	3		MKK			√	√	Fakultas
	52228902	Manajemen Perawatan	3		MKK			√	√	Fakultas
	52237102	Quality Improvement	3		MKK			√	√	Fakultas
	52237302	ISO (Sistem Informasi)	3		MKK			√	√	Fakultas
	52238502	Topik Khusus (Sistem Informasi)	3		MKK			√	√	Fakultas
	52238602	Rekayasa Kualitas	3		MKK	√		√	√	Fakultas
	52247102	Ergonomi Industri	3		MKK			√	√	Fakultas
	52247202	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	3		MKK			√	√	Fakultas
	52247402	Sistem Manusia Mesin	3		MKK			√	√	Fakultas
	52248502	Human Faktor Engineering	3		MKK			√	√	Fakultas
	52248702	Topik Khusus (Sistem Produksi)	3		MKK			√	√	Fakultas

Smt	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot sks	sks MK dalam Kurikulum		Bobot Tugas	Kelengkapan****			Unit/ Jur/ Fak Penyelenggara
				Inti	Insti- tusional		Deskripsi	Silabus	SAP	
	52257102	Manajemen Strategi	3		MKK			√	√	Fakultas
	52257202	Manajemen Keuangan	3		MKK			√	√	Fakultas
	52257302	Manajemen SDM	3		MKK			√	√	Fakultas
	52257402	Logistik	3		MKK			√	√	Fakultas
	52257502	Manajemen Resiko	3		MKK			√	√	Fakultas
	52257602	Manajemen Produktivitas	3		MKK			√	√	Fakultas
	52258702	Topik Khusus (Entrepreneur dan Business and Development)	3		MKK			√	√	Fakultas
	522581002	Akuntansi Manajerial	3		MKK			√	√	Fakultas
	522581102	Manajemen Teknologi	3		MKK			√	√	Fakultas
	52267102	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	3		MKK			√	√	Fakultas
	52267202	Export Import	3		MKK	√		√	√	Fakultas
	52268302	Franchising	3		MKK			√	√	Fakultas
	52267102	Topik Khusus (Ergonomi dan Kesehatan Kerja)	3		MKK			√	√	Fakultas

Sumber data: Buku Paduan Akademik 2006

4.3.24 Flekibilitas mata kuliah pilihan

Tabel 4.20 Daftar matakuliah pilihan

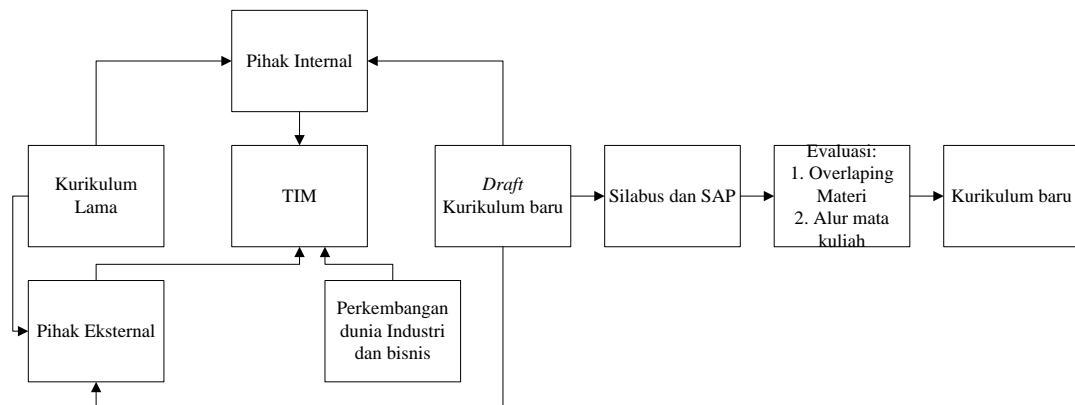
Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot sks	Bobot Tugas	Unit/ Jur/ Fak Penyelenggara
52217102	Analisis Disain SIM	3		Fakultas
52217302	Computer Networking	3		Fakultas
52217402	Decision Support System	3		Fakultas
52217502	E-Commerce	3		Fakultas
52218902	Topik Khusus (Manajemen Industri)	3		Fakultas
522181002	SAP (Sistem Informasi)	3		Fakultas
522181102	ISO (Ergonomi dan Keselamatan Kerja)	3		Jurusan
52227102	Intellegent Manufacturing System	3		Jurusan
52227202	Automation	3		Jurusan
52227302	SAP (Sistem Produksi)	3		Jurusan
	ISO (Manajemen Kualitas)	3		Jurusan
52228502	Supply Chain Management	3		Jurusan
52228602	Cellular Manufacturing	3		Jurusan
52228702	Concurent Engineering	3		Jurusan
	Sig sigma	3		Jurusan
52228902	Manajemen Perawatan	3		Jurusan
52237102	Quality Improvement	3		Jurusan
52237302	ISO (Sistem Informasi)	3		Jurusan
52238502	Topik Khusus (Sistem Informasi)	3		Jurusan
52238602	Rekayasa Kualitas	3		Jurusan
52247102	Ergonomi Industri	3		Jurusan
52257102	Manajemen Strategi	3		Jurusan
52257302	Manajemen SDM	3		Jurusan
52257402	Logistik	3		Jurusan
52257502	Manajemen Resiko	3		Jurusan
522581002	Akuntansi Manajerial	3		Jurusan
522581102	Manajemen Teknologi	3		Jurusan
52267202	Export Import	3		Jurusan
52268302	Franchising	3		Jurusan

4.3.25 Substansi mata praktikum

Tabel 4.21 Daftar mata praktikum

No.	Mata Praktikum	Isi Praktikum		Tempat/Lokasi Praktikum
		Judul /Modul	Jam/Modul	
1	Praktikum Fisika	Bandul Matematis	2 jam	Lab. Fisika FTI UII
		Modulus Elastisitas Young	2 jam	
		Resonansi	2 jam	
		Magnet Solenoida	2 jam	
		Daya Hantar Elektrolit	2 jam	
		Watak Lampu Pijar	2 jam	
		Voltameter Gas Letup	2 jam	
2	Praktikum SIPO	Clustering	2 jam	Lab. Data Mining FTI UII
		Market Basket Analysis	2 jam	
		Klasifikasi	2 jam	
		Regresi	2 jam	
3	Praktikum Analisis dan Perancangan Kerja	Micromotion Study	2 jam	Lab. APK dan Ergonomi/TI
		Work Sampling	2 jam	
		Fisiologi	2 jam	
		Biomekanika	2 jam	
		Antropometri	2 jam	
		Perancangan Lingkungan Kerja	2 jam	
4	Praktikum Pemodelan dan Simulasi Industri	Konsep Pemodelan, Simulasi,	2 jam	Lab. Pemodelan dan Simulasi Industri (DELSIM)/TI
		Promodel I	2 jam	
		Promodel II	2 jam	
		Promodel III	2 jam	
		Promodel IV	2 jam	
5	Praktikum Sistem Manufaktur	CAD	2 jam	Lab. Sistem Manufaktur FTI UII
		Aggregate Planning	2 jam	
		MPS	2 jam	
		MRP	2 jam	
		ALB	2 jam	
		Just-In Time	2 jam	
		Perancangan Produk	2 jam	
6	Perancangan Sistem Industri Terpadu	Perencanaan Proses	2 jam	MMC
		Pengukuran Waktu Baku	2 jam	
		Perencanaan Stasiun Kerja	2 jam	
		Peramalan	2 jam	
		Penyeimbangan Lini Perakitan	2 jam	
7	Perancangan Organisasi	Perancangan Organisasi	2 jam	Lab. Inovasi dan Perancangan Organisasi
		Perencanaan Produk Baru	2 jam	

4.3.26 Pelaksanaan peninjauan kurikulum selama 5 tahun terakhir



Gambar 4.2 Bagan Peninjauan Kurikulum

Gambar 4.2. Menunjukkan bagan peninjauan kurikulum, adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Pihak internal mengevaluasi kurikulum lama, dengan melihat beban setiap semester, distribusi dan urutan materi serta keterkaitan antar mata kuliah. Serta membuat draft kurikulum baru yang mengikuti perkembangan industri dan bisnis yang sekarang
2. Setelah itu membentuk TIM khusus kurikulum TI-UII, dengan tugas untuk mempresentasikan draft yang akan dirancang di depan pihak eksternal .
3. Pihak eksternal sendiri adalah orang dari luar kampus, yang bertujuan untuk menilai apakah draft yang dibuat pihak kampus sudah sesuai dengan kurikulum baru. Apabila sudah sesuai, pihak eksternal meng-ACC nya.

4.3.27 Penyesuaian kurikulum dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan

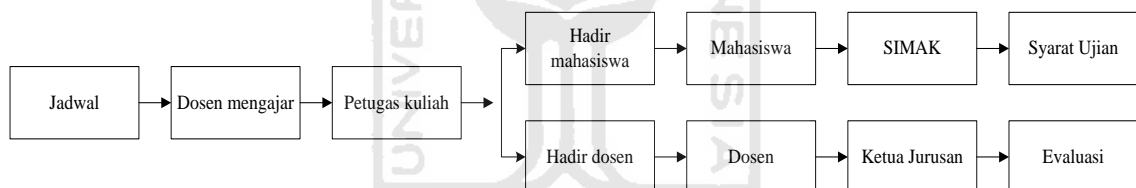
Dalam hal penyusunan kurikulum pihak internal (prodi) bekerjasama dengan beberapa pihak antara lain pihak eksternal (dari luar kampus) dan tim khusus penyusun kurikulum. Penyusunan kurikulum dilakukan setiap 5 tahun sekali. Dengan memperhatikan perkembangan Ipteks dan kebutuhan keahlian yang akan digunakan dalam bidang kerja di industri. Sebagaimana disebutkan dalam

pasal 2 pada Kepmen 232/U/2000 yang mana tujuan dan arah pendidikan disebutkan *menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dalam menerapkan, mengembangkan dan atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan atau meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya penggunaannya kebudayaan nasional.*

4.3.28 Mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan

Pelaksanaan mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap semester yaitu tentang: kehadiran dosen, kehadiran mahasiswa, dan materi perkuliahan.

4.3.29 Mekanisme penyusunan materi perkuliahan



Gambar 4.3 Bagan Mekanisme Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Perkuliahan

Pada gambar diatas menunjuk mekanisme monitoring dan evaluasi kegiatan perkuliahan dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Prodi menentukan mata kuliah yang akan ditawarkan beserta dosen pengampunya untuk semester yang akan datang melalui rapat dewan dosen.
2. Bagian pengajaran menyusun jadwal sesuai dengan daftar mata kuliah yang diajukan oleh prodi.
3. Jadwal dikirim kepada dosen pengampu dan ditempel di papan pengumuman, lalu mahasiswa selambat-lambatnya 1 minggu sebelum perkuliahan dimulai.

4. Petugas perkuliahan menyiapkan presensi kehadiran mahasiswa dan presensi kehadiran dosen sekaligus realisasi SAP.
5. Setiap pertemuan, baik mahasiswa maupun dosen pengampu mengisi presensi kehadirannya dengan menggunakan formulir daftar hadir kuliah (FM-UII-AA-FPU-02). Dosen juga mengisi realisasi SAP dengan menggunakan formulir daftar hadir mengajar dan realisasi SAP (FM-UII-AA-FPU-03.80/R1).
6. Setelah selesai pertemuan, petugas presensi memasukkan data kehadiran mahasiswa ke dalam computer yang akan menjadi syarat kuliah.
7. Daftar kehadiran mengajar dan realisasi SAP diperiksa oleh Ketua Prodi setiap minggu, sehingga dosen yang kehadirannya kurang dari yang dipersyaratkan mendapat surat peringatan dari Prodi.
8. Dosen pengampu yang berhalangan hadir mengajar harus memberitahukan sebelumnya kebagian perkuliahan. bagian perkuliahan mencatat dalam formulir dosen berhalangan hadir (FM-UII-AA-FPU-13).
9. Apabila dosen pengampu berhalangan mengajar pada jadwal yang telah ditetapkan, penggantian waktu harus dibicarakan dengan mahasiswa dan dikonfirmasi ke bagian perkuliahan. Penggantian oleh dosen lain (sejenis atau serumpun) dapat dilakukan dengan persetujuan Ketua Prodi.

4.3.30 Mutu soal ujian

Penilaian mutu soal ujian dilakukan oleh ketua prodi teknik industri sendiri. Dengan cara memperhatikan beberapa hal-hal sebagai berikut, kesesuaian antara materi kuliah dengan silabi, memperhatikan tingkat kompleksitas soal dengan kesesuaian bobot nilai, dan kejelasan soal yang diberikan.

4.3.31 Prasarana untuk kegiatan pembelajaran jurusan teknik industri

Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio dan ruang perpustakaan) yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran antara lain adalah:

Tabel 4.22 Daftar prasarana yang dimiliki TI- UII

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi		Utilisasi (Jam/minggu)
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
1	Ruang Kelas	30	2862	FTI	-	√	-	Jam
2	Laboratorium	6	1253,75	JS	-	√	-	Jam
3	Ruang administrasi Prodi	1	108	JS	-	√	-	Jam
4	Ruang Sidang Prodi		71,5	FTI	-	√	-	Jam
5	Perpustakaan	1	489,75	FTI	-	√	-	Jam

Sumber data: Borang Akreditasi 2008

Dari data hasil *evaluasi diri program studi teknik industri borang akreditasi 2008*, diketahui bahwa prasarana yang dimiliki oleh jurusan teknik industri sudah termasuk lengkap. Apalagi ditambah dengan prasarana dan sarana pendukung lainnya, seperti mushola untuk kegiatan keagamaan, komputer anjungan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mencari berbagai informasi. Selain itu, disetiap kelas dilengkapi dengan OHP, meja dosen, viewer, white board, kursi kuliah, *LCD projector*, dan mixcropone yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan belajar mengajar. Dan tidak kalah penting kantin serba guna sebagai sarana penunjang yang menyediakan perlengkapan kuliah dan untuk foto copy diktat. Sehingga dapat mengoptimumkan kegiatan proses pembelajaran.

4.3.32 Jurnal penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap sesuai dengan bidang keahliannya per tahun, selama 3 tahun.

Tabel 4.23 Jurnal Penelitian Dosen 2007-2009

Sumber Pembiayaan	2007	2008	2009	Total
Pembiayaan sendiri oleh peneliti	0	0	0	0
PT yang bersangkutan	0	0	0	0
Kota/Kabupaten	1	0	0	1
Propinsi	0	0	0	0
Nasional	0	0	0	0
Internasional	0	0	0	0

Sumber data: Adm. Jurusan

4.3.33 Keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen.

Banyaknya mahasiswa yang tugas akhirnya terlibat dalam penelitian dosen selama tiga tahun terakhir, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.24 Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen

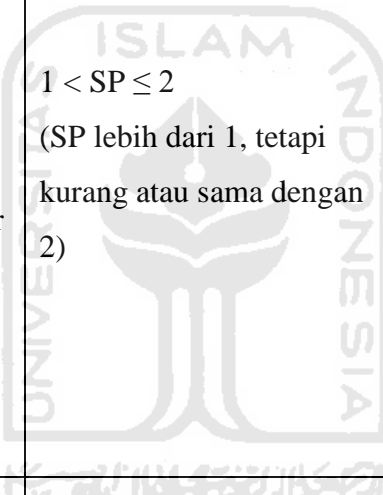
No.	Nama Dosen	Mahasiswa yang mengikuti Proyek	Mahasiswa yang Skripsi
1	Prof. Dr. Ir. R. Chairul Saleh, M.Sc	Jarrot Wijaksono	368
		Ratna Sari Juwita	
		Farida Agustina	
		Lisa Tanjung	
		Yossie Aprillia	
		Arum Purwaningrum	
		Faizah Hartini	

4.4 Matriks penilaian instrumen akreditasi program studi sarjana dengan objek jurusan teknik industri Universitas Islam Indonesia

Tabel 4.25 Penilaian akreditasi program studi sarjana

No.	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Nilai*
34	Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	$40\% < KD_3 \leq 50\%$ (KD_3 lebih dari 40%, tetapi kurang atau sama dengan 50%)	1,43	$3 \times 1,43 = 4,29$
35	Dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional.	$30\% < KD_4 \leq 40\%$ (KD_4 lebih dari 30%, tetapi kurang atau sama dengan 40%)	0,72	$3 \times 0,72 = 2,16$
36	Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.	Untuk bidang eksakta: $40 < R_{MD} \leq 50$	0,72	$1 \times 0,72 = 0,72$
37	Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata <i>FTE</i> (<i>Fulltime Teaching Equivalent</i>).	$9 < R_{FTE} \leq 11$ sks atau $13 < R_{FTE} \leq 15$ sks	0.72	$3 \times 0,72 = 2,16$
38	Kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan mata kuliah	Semua mata kuliah diajar oleh dosen yang sesuai keahliannya	0.72	$4 \times 0,72 = 2,88$

No.	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Nilai*
	yang diajarkannya.			
39	Tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar.	$90\% \leq PK_{DT} < 95\%$ (PK_{DT} lebih atau sama dengan 90%, tetapi kurang dari 95%)	0,72	$3 \times 0,72 = 2,16$
40	Rasio jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen.	$P_{DTT} \geq 40\%$ (P_{DTT} lebih atau sama dengan 40)	0,72	$0 \times 0,72 = 0$
41	Kesesuaian keahlian dosen tidak tetap dengan mata kuliah yang diampu.	1 – 2 mata kuliah diajar oleh dosen tidak tetap yang tidak sesuai keahliannya.	0,72	$3 \times 0,72 = 2,16$
42	Pelaksanaan tugas atau tingkat kehadiran dosen tidak tetap dalam mengajar.	$85\% \leq PK_{DTT} < 90\%$ (PK_{DTT} lebih atau sama dengan 85%, tetapi kurang dari 90%)	0,72	$2 \times 0,72 = 1,44$
43	Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap).	Jumlah tenaga ahli/pakar: 4 – 7 orang.	0.72	$2 \times 0.72 = 1.44$

No.	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Nilai*
44	Peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang PS.	SD \geq 4 (SD lebih atau sama dengan 4)	0,72	4*0,72=2,88
45	Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/ lokakarya/penataran/workshop/pagelaran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri	 1 < SP \leq 2 (SP lebih dari 1, tetapi kurang atau sama dengan 2)	1,43	2*1,43=2,86
46	Prestasi dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional; besaran dan proporsi dana penelitian dari sumber institusi sendiri dan luar	Mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik yang berupa hibah dana dari PT sendiri (disertai bukti)	1,43	1*1,43=1,43

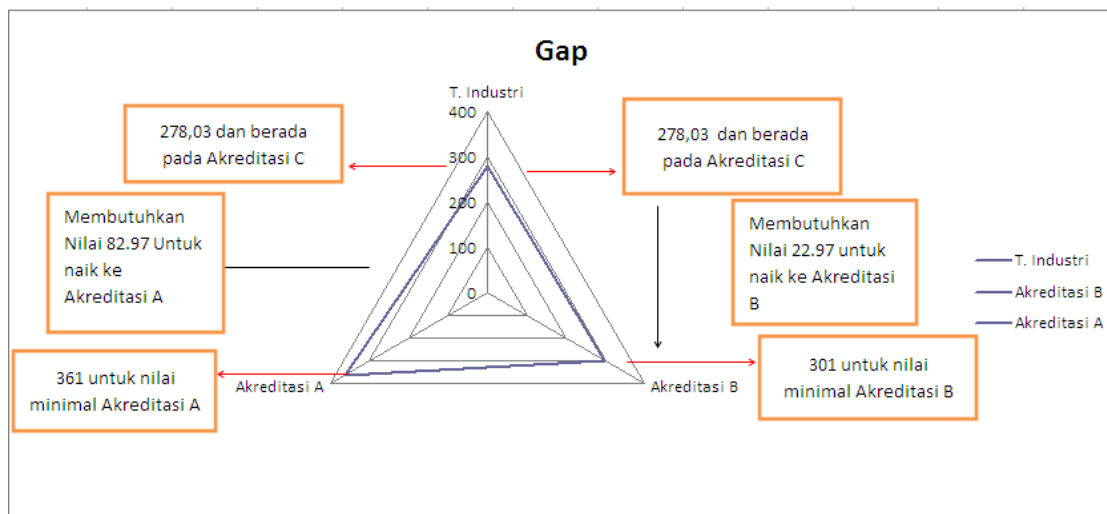
No.	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Nilai*
47	Reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang akademik dan profesi.	Ada tapi kurang dari 15% dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional atau nasional.	1,08	$1*1,08=1,08$
48	Pustakawan: jumlah dan kualifikasinya.	Jika $A < 1$ (Jika nilai A kurang dari 1)	0,72	$0*0,72=0$
49	Laboran, analis, teknisi, operator: jumlah, kualifikasi, dan mutu kerjanya.	Cukup dalam jumlah dan kualifikasi tetapi mutu kerjanya sedang-sedang saja	0,72	$2*0,72=1,44$
50	Tenaga administrasi: jumlah dan kualifikasinya.	Jika nilai $D \geq 4$ (Jika nilai D lebih atau sama dengan 4)	0,72	$4*0,72=2,88$
51	Upaya PS dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan sangat baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan	0.72	$4*0,72=2,88$
52	Struktur kurikulum (harus memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya).	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara sangat jelas.	0,57	$4*0,57=2,28$

No.	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Nilai*
53	Orientasi dan kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi PS.	Sesuai dengan visi-misi, sudah berorientasi ke masa depan.	0,57	$4 \times 0,57 = 2,28$
54	Kesesuaian mata kuliah dengan standarkompetensi	Sesuai dengan standar kompetensi, sudah berorientasi ke masa depan	0,57	$4 \times 0,57 = 2,28$
55	Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau makalah) $\geq 20\%$.	$5\% < P_{TGS} \leq 20\%$ (P_{TGS} lebih dari 5%, tetapi kurang atau sama dengan 20%)	0.57	$2 \times 0,57 = 1,14$
56	Matakuliah dilengkapi dengan deskripsi matakuliah, silabus dan SAP	Lebih dari 95% matakuliah	0,57	$4 \times 0,57 = 2,28$
57	Fleksibilitas mata kuliah pilihan.	Bobot mata kuliah pilihan ≥ 9 sks dan yang disediakan/ dilaksanakan $\geq 2.0 \times$ sks mk pilihan yang harus diambil	0,57	$4 \times 0,57 = 2,28$
58	Substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum.	Pelaksanaan modul praktikum lebih dari cukup (ditambah dengan demonstrasi di	1,14	$4 \times 1,14 = 4,56$

No.	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Nilai*
		laboratorium) di PT sendiri.		
59	Pelaksanaan peninjauan kurikulum selama 5 tahun terakhir.	Pengembangan dilakukan secara mandiri dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dan memperhatikan visi, misi, dan umpan balik program studi	0,57	$4 \times 0,57 = 2,28$
60	Penyesuaian kurikulum dengan perkembangan Ipteks dan kebutuhan.	Pembaharuan kurikulum dilakukan sesuai dengan perkembangan ilmu di bidangnya dan kebutuhan pemangku kepentingan	0.57	$4 \times 0,57 = 2,28$
61	Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan (kehadiran dosen dan mahasiswa), penyusunan materi	Sehingga skor akhirnya= $12/3 = 4$ skor akhir > 3.5 (skor akhir lebih besar dari 3.5)	1,14	$4 \times 1,14 = 4,56$
62	Mekanisme penyusunan materi perkuliahan.	Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan	0,57	$4 \times 0,57 = 2,28$

No.	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Nilai*
		dari dosen lain atau dari pengguna lulusan		
63	Mutu soal ujian.	Mutu soal ujian untuk lima mata kuliah yang diberikan semuanya bermutu baik, dan sesuai dengan GBPP/SAP.	0,57	$4 \times 0,57 = 2,28$
64	Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran.	Prasarana lengkap dan mutunya baik untuk proses pembelajaran.	2.02	$4 \times 2,02 = 8,08$
65	Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS per tahun, selama 3 tahun.	$0 < NK < 1$ (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 1)	3,75	$1 \times 3,75 = 3,75$
66	Keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen.	$0\% < PD \leq 5\%$ (PD lebih dari 0%, tetapi kurang atau sama dengan 5%)	1,88	$1 \times 1,88 = 1,88$

4.5 Analisa Gap



Gambar 4.4 Analisis GAP

Dari hasil perhitungan yang dilakukan oleh Jarrot Wijaksono didapatkan nilai sebesar 94,73 dan Ratna sari Juwita mendapatkan nilai sebesar 104.52. Pada penelitian ini didapatkan nilai 78,78. sehingga jumlah total nilai untuk Jurusan Teknik Industri adalah 278,03. Dari hasil perhitungan yang dilakukan, ternyata Jurusan Teknik Industri UII masuk ke dalam kategori Akreditasi C. Sedangkan Untuk mencapai akreditasi B Perlu nilai tambahan sebesar minimal 22.97. Hal ini bisa dilihat pada gambar Gap yang terjadi. Sedangkan untuk mencapai Akreditasi A maka perlu Nilai tambahan minimal 82.97.

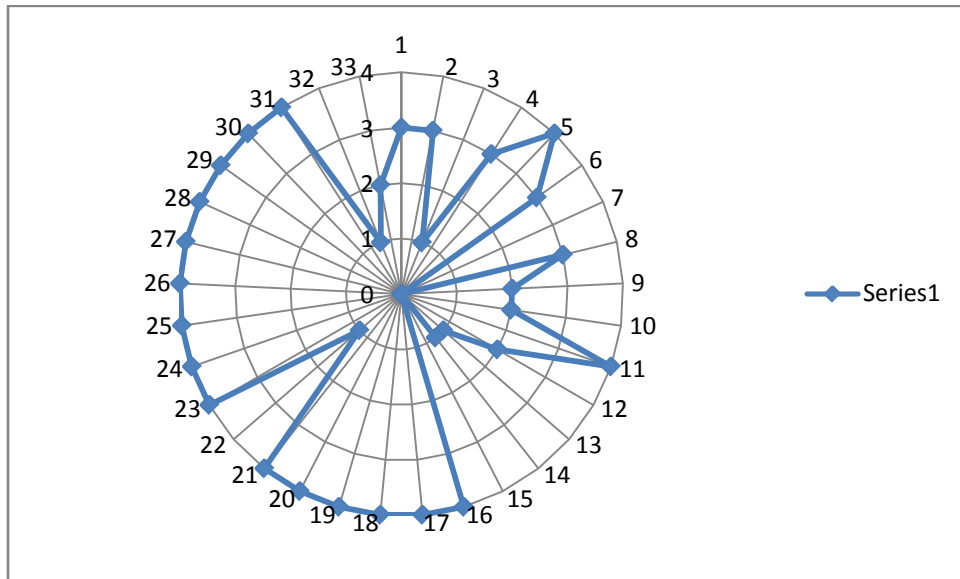
4.5.1 Analisa GAP dari parameter yang digunakan

Tabel 4.26 Peringkat parameter-parameter

No.	Aspek Penilaian	Peringkat
34	Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	3
35	Dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional.	3
36	Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.	1
37	Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata <i>FTE (Fulltime Teaching Equivalent)</i> .	3
38	Kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan mata kuliah yang diajarkannya.	4
39	Tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar.	3
40	Rasio jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen.	0
41	Kesesuaian keahlian dosen tidak tetap dengan mata kuliah yang diampu.	3
42	Pelaksanaan tugas atau tingkat kehadiran dosen tidak tetap dalam mengajar.	2
43	Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap).	2
44	Peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang PS.	4

No.	Aspek Penilaian	Peringkat
45	Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ <i>workshop</i> / pagelaran/ pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.	2
46	Prestasi dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional; besaran dan proporsi dana penelitian dari sumber institusi sendiri dan luar institusi.	1
47	Reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang akademik dan profesi.	1
48	Pustakawan: jumlah dan kualifikasinya.	0
49	Laboran, analis, teknisi, operator: jumlah, kualifikasi, dan mutu kerjanya.	4
50	Tenaga administrasi: jumlah dan kualifikasinya.	4
51	Upaya PS dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	4
52	Struktur kurikulum (harus memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya).	4
53	Orientasi dan kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi PS.	4
54	Kesesuaian mata kuliah dengan standar kompetensi.	4
53	Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau makalah) $\geq 20\%$.	1

No.	Aspek Penilaian	Peringkat
54	Matakuliah dilengkapi dengan deskripsi matakuliah, silabus dan SAP.	4
55	Fleksibilitas mata kuliah pilihan.	4
56	Substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum.	4
57	Pelaksanaan peninjauan kurikulum selama 5 tahun terakhir.	4
58	Penyesuaian kurikulum dengan perkembangan Ipteks dan kebutuhan.	4
59	Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan (kehadiran dosen dan mahasiswa), penyusunan materi perkuliahan, serta penilaian hasil belajar.	4
60	Mekanisme penyusunan materi perkuliahan.	4
61	Mutu soal ujian.	4
62	Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran.	4
63	Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS per tahun, selama 3 tahun.	1
64	Keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen.	2



Gambar 4.5 GAP Hasil Pembobotan

Gambar diatas melambangkan bahwa parameter dengan bobot 4 artinya, sangat baik. Parameter dengan bobot 3 artinya, baik. Parameter dengan bobot 2 artinya, cukup. Parameter dengan bobot 1 artinya kurang dan parameter dengan bobot 0 artinya sangat kurang.

4.6 Adaptasi kinerja (*enabler*) yang perlu dilakukan untuk menutup Gap

Untuk memberikan tambahan nilai, agar menghasilkan nilai yang maksimal, maka perlu dilakukan adaptasi adaptasi kinerja di dalam jurusan Teknik Industri UII. Adapun adaptasi yang perlu dilakukan antara lain:

1. Awalnya jurusan teknik industri memiliki dosen yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar sebanyak 11 orang dengan persentase 44%. Apabila jurusan TI ingin menambah nilai pada parameter ini, sehingga dapat meningkatkan peringkat, maka TI harus bisa menambah minimal 2 orang dosen.
2. Awalnya jurusan teknik industri memiliki dosen yang memiliki sertifikat dosen sebanyak 8 orang dengan persentase 32%. Apabila jurusan TI ingin

menambah nilai pada parameter ini, sehingga dapat meningkatkan bobot peringkat, maka TI harus bisa menambah minimal 2 orang dosen.

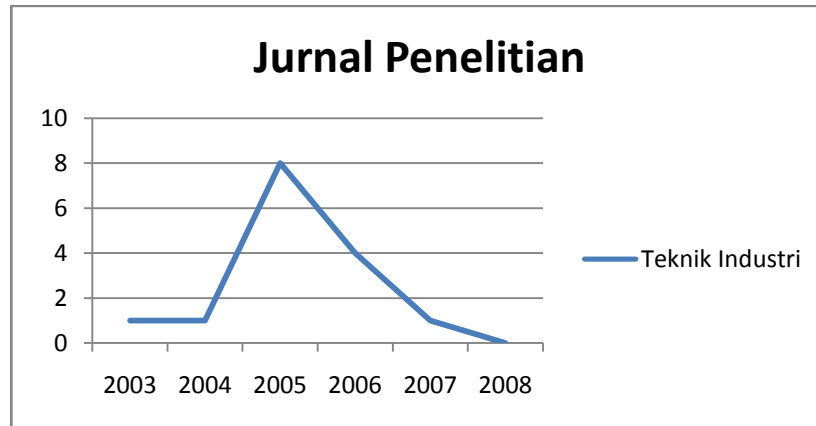
3. Awalnya rasio mahasiswa TI terhadap dosen selama 5 tahun terakhir ini 1:43,88. Dengan jumlah mahasiswa dari tahun 2005-2010 sebanyak 1097 dan jumlah dosen tetap TI 25 orang. Apabila jurusan TI ingin menambah nilai pada parameter ini, sehingga dapat meningkatkan bobot peringkat, maka TI menambah jumlah dosen tetap minimal 23 orang.
4. Awalnya rata-rata beban sks per dosen selama 1 tahun terakhir ini adalah 371 sks dengan jumlah dosen tetap 25 orang. Apabila jurusan TI ingin menambah nilai pada parameter ini, sehingga dapat meningkatkan bobot peringkat, maka TI harus menambah jumlah dosen tetap minimal 3 orang.
5. Awalnya rata-rata kegiatan dosen yang sesuai dengan bidang keahliannya hanya ada 1,58. Apabila jurusan TI ingin menambah nilai pada parameter ini, sehingga dapat meningkatkan bobot peringkat, maka dosen-dosen TI harus bisa menambah jumlah kegiatan minimal menjadi penyaji 238 kali, sedangkan dosen menjadi peserta minimal 87. Dengan rata-rata setiap dosen diharuskan mengikuti kegiatan seminar, lokakarya, atau workshop menjadi penyaji dalam 3 tahun terakhir minimal 11 kali, sedangkan menjadi peserta 4 kali.
6. Awalnya tidak ada jumlah pustakawan yang memenuhi kualifikasi Apabila jurusan TI ingin menambah nilai pada parameter ini, sehingga dapat meningkatkan bobot peringkat, maka TI harus menambah jumlah pustakawan yang berpendidikan D1, D2 atau D3 minimal 3 orang, pustakawan yang berpendidikan D4 atau S1 minimal 1 orang dan pustakawan yang berpendidikan S2 atau S3 minimal 1 orang.

7. Awalnya persentase MK yang memberikan bobot >20% pada tugas sebanyak 14,67%. Apabila jurusan TI ingin menambah nilai pada parameter ini, sehingga dapat meningkatkan bobot peringkat, maka dosen-dosen TI harus menambah jumlah MK yang memberikan bobot >20% minimal 39 MK.
8. Awalnya jumlah penelitian selama 3 tahun terakhir 0,48. Apabila jurusan TI ingin menambah nilai pada parameter ini, sehingga dapat meningkatkan bobot peringkat, maka dosen-dosen TI harus menambah jumlah penelitian dengan biaya luar negeri minimal sebanyak 11, jumlah penelitian dengan biaya luar minimal sebanyak 34, dan jumlah penelitian dengan biaya sendiri minimal sebanyak 40.
9. Awalnya keterlibatan mahasiswa dalam proyek dosen sebanyak 7 orang. Apabila jurusan TI ingin menambah nilai pada parameter ini, sehingga dapat meningkatkan bobot peringkat, maka dosen TI harus bisa melibatkan mahasiswa ke dalam proyeknya minimal 90 orang.

4.6 Trend Data yang Terjadi dari tahun 2003-2008

Jumlah Jurnal Penelitian yang dihasilkan oleh dosen tetap Jurusan Teknik Industri adalah :

Prodi	Tahun					
	2003	2004	2005	2006	2007	2008
Teknik Industri	1	1	8	4	1	0



Gambar 4.6 Trend Data yang terjadi dari tahun 2003-2008



BAB V

PEMBAHASAN

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gap Kinerja Jurusan Teknik Industri, mengetahui adaptasi yang perlu dilakukan untuk menutup Gap dan mencari faktor kunci kesuksesan dalam melaksanakan proses berkelanjutan pada Jurusan Teknik Industri. Oleh karena itu pada bab ini akan dilakukan pembahasan yang dapat memberikan penjelasan yang lebih dalam berdasarkan data-data hasil penelitian dan perhitungan pada bab sebelumnya.

5.1 Analisa Gap Kinerja Jurusan Teknik Industri

Dari hasil perhitungan yang dilakukan oleh Jarrot Wijaksono didapatkan nilai sebesar 94,73 dan Ratna sari Juwita mendapatkan nilai sebesar 104.52. Pada penelitian ini didapatkan nilai 78,78. sehingga jumlah total nilai untuk Jurusan Teknik Industri adalah 278,03. Dari hasil perhitungan yang dilakukan, ternyata Jurusan Teknik Industri UII masuk ke dalam kategori Akreditasi C. Sedangkan Untuk mencapai akreditasi B Perlu nilai tambahan sebesar minimal 22.97. Hal ini bisa dilihat pada gambar Gap yang terjadi. Sedangkan untuk mencapai Akreditasi A maka perlu Nilai tambahan minimal 82.97.

5.2 Adaptasi Kinerja yang dilakukan

Untuk memberikan tambahan nilai, agar menghasilkan nilai yang maksimal, maka perlu dilakukan adaptasi adaptasi kinerja di dalam jurusan Teknik Industri

UII. Adapun adaptasi yang perlu dilakukan antara lain:

1. Awalnya jurusan teknik industri memiliki dosen yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar sebanyak 11 orang dengan persentase 44%. Apabila jurusan TI ingin menambah nilai pada parameter ini, sehingga dapat meningkatkan peringkat, maka TI harus bisa menambah minimal 2 orang dosen.
2. Awalnya jurusan teknik industri memiliki dosen yang memiliki sertifikat dosen sebanyak 8 orang dengan persentase 32%. Apabila jurusan TI ingin menambah nilai pada parameter ini, sehingga dapat meningkatkan bobot peringkat, maka TI harus bisa menambah minimal 2 orang dosen.
3. Awalnya rasio mahasiswa TI terhadap dosen selama 5 tahun terakhir ini 1:43,88. Dengan jumlah mahasiswa dari tahun 2005-2010 sebanyak 1097 dan jumlah dosen tetap TI 25 orang. Apabila jurusan TI ingin menambah nilai pada parameter ini, sehingga dapat meningkatkan bobot peringkat, maka TI menambah jumlah dosen tetap minimal 23 orang.
4. Awalnya rata-rata beban sks per dosen selama 1 tahun terakhir ini adalah 371 sks dengan jumlah dosen tetap 25 orang. Apabila jurusan TI ingin menambah nilai pada parameter ini, sehingga dapat meningkatkan bobot peringkat, maka TI harus menambah jumlah dosen tetap minimal 3 orang.
5. Awalnya rata-rata kegiatan dosen yang sesuai dengan bidang keahliannya hanya ada 1,58. Apabila jurusan TI ingin menambah nilai pada parameter ini, sehingga dapat meningkatkan bobot peringkat, maka dosen-dosen TI

harus bisa menambah jumlah kegiatan minimal menjadi penyaji 238 kali, sedangkan dosen menjadi peserta minimal 87. Dengan rata-rata setiap dosen diharuskan mengikuti kegiatan seminar, lokakarya, atau workshop menjadi penyaji dalam 3 tahun terakhir minimal 11 kali, sedangkan menjadi peserta 4 kali.

6. Awalnya tidak ada jumlah pustakawan yang memenuhi kualifikasi. Apabila jurusan TI ingin menambah nilai pada parameter ini, sehingga dapat meningkatkan bobot peringkat, maka TI harus menambah jumlah pustakawan yang berpendidikan D1, D2 atau D3 minimal 3 orang, pustakawan yang berpendidikan D4 atau S1 minimal 1 orang dan pustakawan yang berpendidikan S2 atau S3 minimal 1 orang.
7. Awalnya persentase MK yang memberikan bobot $>20\%$ pada tugas sebanyak 14,67%. Apabila jurusan TI ingin menambah nilai pada parameter ini, sehingga dapat meningkatkan bobot peringkat, maka dosen-dosen TI harus menambah jumlah MK yang memberikan bobot $>20\%$ minimal 39 MK.
8. Awalnya jumlah penelitian selama 3 tahun terakhir 0,48. Apabila jurusan TI ingin menambah nilai pada parameter ini, sehingga dapat meningkatkan bobot peringkat, maka dosen-dosen TI harus menambah jumlah penelitian dengan biaya luar negeri minimal sebanyak 11, jumlah penelitian dengan biaya luar minimal sebanyak 34, dan jumlah penelitian dengan biaya sendiri minimal sebanyak 40.
9. Awalnya keterlibatan mahasiswa dalam proyek dosen sebanyak 7 orang. Apabila jurusan TI ingin menambah nilai pada parameter ini, sehingga

dapat meningkatkan bobot peringkat, maka dosen TI harus bisa melibatkan mahasiswa ke dalam proyeknya minimal 90 orang.

5.3 Analisa Faktor Kunci kesuksesan dalam melaksanakan Proses berkelanjutan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka ada beberapa hal atau aspek penilaian yang bisa menjadi faktor kunci kesuksesan dalam pembangunan proses yang berkelanjutan untuk meningkatkan akreditasi prodi teknik industri. Faktor kunci kesuksesan pertama adalah kegiatan penelitian dosen yang dilakukan oleh dosen selama tiga tahun terakhir, melihat dari trend data yang ada antara tahun 2007 sampai dengan tahun 2009, untuk jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen mengalami penurunan. Oleh karena itu, maka untuk para dosen dapat lebih menggiatkan pelaksanaan kegiatan penelitian. Dan dengan memberi dukungan pendanaan pelaksanaan kegiatan (baik dukungan pendanaan dari luar dari hasil kerjasama dengan beberapa instansi maupun pendanaan dari internal kampus).

Hasil Nilai pelaksanaan kegiatan penelitian berada pada posisi peringkat 1 dengan nilai 3,75. Dengan rincian jumlah kegiatan yang digunakan sumber pembiayaan dana yang hanya berasal dari luar negeri tidak ada dan biaya yang berasal dari luar institusi sebanyak 1 dan biaya dari dalam perguruan tidak ada. Apabila Jurusan Teknik Industri UII dapat memenuhi kegiatan penelitian untuk setiap tahunnya, maka jurusan TI UII dapat berada pada posisi peringkat 4 dengan jumlah nilai 7.52 (kekurangan yang sebelumnya dan yang direncanakan sebanyak 3.77). Maka seharusnya dosen tetap melaksanakan 11 jumlah kegiatan penelitian dengan biaya luar negeri, sebanyak 35 kegiatan penelitian dengan

biaya luar, dan sebanyak 40 kegiatan penelitian dengan biaya dari PT yang bersangkutan.

Faktor kunci kesuksesan kedua adalah kegiatan keterlibatan mahasiswa dalam proyek dosen selama tiga tahun terakhir. Pada awalnya posisinya berada pada peringkat 1 dengan nilai 1,88. Untuk meningkatkan bobot nilai pada parameter tersebut, dapat ditingkatkan dengan jumlah 7,52 di posisi 4.

5.4 Penyusunan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas kinerja yang berkelanjutan.

Setelah mengidentifikasi gap yang ada dan menemukan faktor kunci kesuksesan dari sebuah program studi untuk mendapatkan akreditasi A, maka perlu dilakukan langkah-langkah strategis. Hal ini dikarenakan program studi teknik industri yang digambarkan dalam penelitian ini ternyata masih jauh dari akreditasi A. Langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan adalah :

1. Memusatkan segala hasil karya dosen pada satu database, seperti jurnal-jurnal terkumpul menjadi satu dan terlapor. Agar pada saat akreditasi jurusan teknik industri mudah dicari dan tidak menyulitkan pihak-pihak yang terkait.
2. Memotivasi mahasiswa, agar mau terlibat dalam kegiatan dosen.

Setelah adanya langkah strategis, maka ketika langkah ini mulai berjalan dibutuhkan sebuah team untuk memonitor jalannya langkah tersebut. Hal ini dilakukan agar langkah-langkah yang dilakukan tidak keluar jalur dan melenceng dari apa yang menjadi tujuannya. Sehingga untuk itu yang terpenting adalah adanya kerjasama yang solid dari semua pihak, baik setiap dosen, mahasiswa ataupun karyawan dari sebuah program studi.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jurusan Teknik Industri UII masuk ke dalam kategori Akreditasi C, dengan jumlah 278,03.
2. Adaptasi - adaptasi kinerja yang perlu dilakukan oleh Jurusan Teknik Industri adalah :
 - a. Awalnya jurusan teknik industri memiliki dosen yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar sebanyak 11 orang dengan persentase 44%. Apabila jurusan TI ingin menambah nilai pada parameter ini, sehingga dapat meningkatkan peringkat, maka TI harus bisa menambah minimal 2 orang dosen.
 - b. Awalnya jurusan teknik industri memiliki dosen yang memiliki sertifikat dosen sebanyak 8 orang dengan persentase 32%. Apabila jurusan TI ingin menambah nilai pada parameter ini, sehingga dapat meningkatkan bobot peringkat, maka TI harus bisa menambah minimal 2 orang dosen.
 - c. Awalnya rasio mahasiswa TI terhadap dosen selama 5 tahun terakhir ini 1:43,88. Dengan jumlah mahasiswa dari tahun 2005-2010 sebanyak 1097 dan jumlah dosen tetap TI 25 orang. Apabila jurusan TI ingin menambah

nilai pada parameter ini, sehingga dapat meningkatkan bobot peringkat, maka TI menambah jumlah dosen tetap minimal 23 orang.

- d. Awalnya rata-rata beban sks per dosen selama 1 tahun terakhir ini adalah 371 sks dengan jumlah dosen tetap 25 orang. Apabila jurusan TI ingin menambah nilai pada parameter ini, sehingga dapat meningkatkan bobot peringkat, maka TI harus menambah jumlah dosen tetap minimal 3 orang.
- e. Awalnya rata-rata kegiatan dosen yang sesuai dengan bidang keahliannya hanya ada 1,58. Apabila jurusan TI ingin menambah nilai pada parameter ini, sehingga dapat meningkatkan bobot peringkat, maka dosen-dosen TI harus bisa menambah jumlah kegiatan minimal menjadi penyaji 238 kali, sedangkan dosen menjadi peserta minimal 87. Dengan rata-rata setiap dosen diharuskan mengikuti kegiatan seminar, lokakarya, atau workshop menjadi penyaji dalam 3 tahun terakhir minimal 11 kali, sedangkan menjadi peserta 4 kali.
- f. Awalnya tidak ada jumlah pustakawan yang memenuhi kualifikasi. Apabila jurusan TI ingin menambah nilai pada parameter ini, sehingga dapat meningkatkan bobot peringkat, maka TI harus menambah jumlah pustakawan yang berpendidikan D1, D2 atau D3 minimal 3 orang, pustakawan yang berpendidikan D4 atau S1 minimal 1 orang dan pustakawan yang berpendidikan S2 atau S3 minimal 1 orang.
- g. Awalnya persentase MK yang memberikan bobot $>20\%$ pada tugas sebanyak 14,67%. Apabila jurusan TI ingin menambah nilai pada parameter ini, sehingga dapat meningkatkan bobot peringkat, maka dosen-

dosen TI harus menambah jumlah MK yang memberikan bobot >20% minimal 39 MK.

- h. Awalnya jumlah penelitian selama 3 tahun terakhir 0,48. Apabila jurusan TI ingin menambah nilai pada parameter ini, sehingga dapat meningkatkan bobot peringkat, maka dosen-dosen TI harus menambah jumlah penelitian dengan biaya luar negeri minimal sebanyak 11, jumlah penelitian dengan biaya luar minimal sebanyak 34, dan jumlah penelitian dengan biaya sendiri minimal sebanyak 40.
 - i. Awalnya keterlibatan mahasiswa dalam proyek dosen sebanyak 7 orang. Apabila jurusan TI ingin menambah nilai pada parameter ini, sehingga dapat meningkatkan bobot peringkat, maka dosen TI harus bisa melibatkan mahasiswa ke dalam proyeknya minimal 90 orang.
3. Faktor kunci kesuksesan dalam melaksanakan proses berkelanjutan peningkatan kinerja unit-unit kerja di jurusan teknik industri, Universitas Islam Indonesia adalah:
- a. Jurnal penelitian dosen selama 3 tahun terakhir 2007-2009
 - b. Keterlibatan mahasiswa dalam proyek dosen
4. Langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan adalah :
- a. Memusatkan segala hasil karya dosen pada satu database, seperti jurnal-jurnal terkumpul menjadi satu dan terlapor. Agar pada saat akreditasi jurusan teknik industri mudah dicari dan tidak menyulitkan pihak-pihak yang terkait.
 - b. Memotivasi mahasiswa, agar mau terlibat dalam kegiatan dosen.

6.2 Saran

1. Perlu adanya perbaikan akreditasi dengan adaptasi yang telah disarankan.
2. Perlunya kerjasama yang lebih baik antara dosen, mahasiswa dan karyawan.
3. Diharapkan jurusan Teknik Industri dapat lebih baik kedepan, setelah dilakukan benchmarking ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Bendell Tony, Boulter Louise and Kelly John, 1993. *“Benchmarking for Competitive Advantage”* Benchmarking Untuk Keunggulan Bersaing, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- BUKU AKREDITASI BAN-PT, 2008.
- Camp, Robert C. 1989. *Benchmarking : The Search for Best Practices that Lead to Superiors Performance*. ASQC Quality Press. Milwaukee.
- Camp, Robert C, 1993. *“A Bible for Benchmarking, By Xerox”*. *Financial Executive* (July/August): 23-27.
- Chairul Saleh, Yusoff Jamaluddin, Shamsuddin Baharin. 1996. *“Benchmarking di “Yun Silver” Proceeding Persidangan Statistik Kebangsaan 1996. Peningkatan Kualiti dan Produktiviti : Isu, Permasalahan dan penyelesaian, 19-20 November 1996, UM-ISM-UKM*.
- Chairul Saleh, Yusoff Jamuluddin, Shamsuddin Baharin. 1997. *“Strategi Benchmarking untuk Keunggulan Bersaing”* *Jurnal TEKNO-IN no 6/Th II/ 1997. ISSN: 0583-8697*.
- Chairul Saleh. 2009. *“Kertas Kerja Benchmarking”*.
- Chang Y. Richard, Kelly P Keith, 1994. *“Improving Through Benchmarking : A Practical Guide To Achieving Peak Process Performance”* Kogan Page Ltd, London.
- Evaluasi Diri PS-TI-UII Borang Akreditasi, 2008.
- Fitz-enz Jac, 1993. *“How to Make Benchmarking Work for You”*. *HR. Magazine*, December 1993 pp-40-46.
- Fisher G. John, 1996. *How to Improve Performance Through Benchmarking*. Kogan Page Limited.
- Goetsch L David, Davis B. Stanley, 1997. *“Introduction to Total Quality”* . Quality Management for Production, Processing, and Services. Second edition
- http://en.wikipedia.org/wiki/Radar_chart
- http://translate.google.co.id/translate?hl=id&sl=en&u=http://en.wikipedia.org/wiki/Radar_chart&ei=Ix4jTbiQIMzjrAed0aTfCw&sa=X&oi=translate&ct=result&resnum=1&ved=

0CCAQ7gEwAA&prev=/search%3Fq%3Dspider%2Bgraph%26hl%3Did%26client%3Dopera%26hs%3DZum%26rls%3Den-GB%26prmd%3Divns

Pulat Mustafa, 1994b. “*Total Quality Management : A Framework for Application in Manufacturing*” *TQM Magazine, Volume 6, no.1, 1994, pp 44-49. MCB University Press Limited.*

Teddy Pawitra, 1994. “Patok Duga (Benchmarking): Kiat Belajar Dari Yang Terbaik”, *Usahawan, no 1 tahun XXIII*, muka 11, Januari 1994.

Watson H. Gregory, 1993. “*Strategic Benchmarking*” How to Rate Your Company’s Performance against the World’s Best. John Wiley and Sons, Inc. New York.

Watson H. Gregory, 1997. “*Strategic Benchmarking*” Mengukur Kinerja Perusahaan Anda Dibandingkan Perusahaan-perusahaan Terbaik Dunia, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Yasrin Zabidi, 2007. *Perancangan Sistem Penilaian Kinerja di STT Adisutjipto Sebagai Pendukung Sistem Penjamin Mutu*. Jurnal Ilmiah Teknik Industri, vol. 5, no. 3, hal 144 – 152, April.

Zairi Mohamed, 1994. “*Measuring Performance for Business Result* “ Chapman & Hall, London.

Zairi Mohamed and Paul Leonard, 1994. “*Practical Benchmarking : The Complete Guide*” Chapman & Hall, London.

Zairi Mohamed, 1996. “*Benchmarking for Best Practice : Continuous Learning Through Sustainable Innovation*”, Butterworth -Heinemann.